

SKRIPSI
REPRESENTASI GENDER PADA FILM KOREA BERGENRE DRAMA
WEIGHTLIFTING FAIRY KIM BOK JOO DAN STRONG WOMAN
DO BONG SOON

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

QORRY ANGGRAINI

NIM 0603162004



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

**REPRESENTASI GENDER PADA FILM KOREA BERGENRE DRAMA
WEIGHTLIFTING FAIRY KIM BOK JOO DAN STRONG WOMAN**

DO BONG SOON

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



OLEH:

QORRY ANGGRAINI

NIM 0603162004

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

**REPRESENTASI GENDER PADA FILM KOREA BERGENRE DRAMA
WEIGHTLIFTING FAIRY KIM BOK JOO DAN STRONG WOMAN**

DO BONG SOON

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



OLEH:

QORRY ANGGRAINI

NIM 0603162004

Pembimbing I

Dr. Hasan Sazali, MA

NIDN: 2022027640

Pembimbing II

Dr. Abdul Karim Batubara, MA

NIDN: 2012017003

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Hasan Sazali, MA

NIDN: 2022027640

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal
Lamp
Kepada
Yth. Dosen Fakultas Ilmu Sosial
UIN Sumatera Utara Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Qorry Anggraini

NIM : 0603162004

Judul Skripsi : Representasi Gender pada Film Korea Bergenre Drama Weightlifting Fairy Kim Bok Joo dan Strong Woman Do Bong Soon.

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di-munaqasyah-kan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Agustus 2020

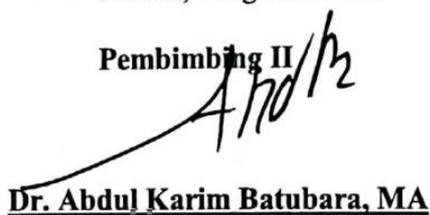
Pembimbing I



Dr. Hasan Sazali, MA

NIDN: 2022027640

Pembimbing II



Dr. Abdul Karim Batubara, MA

NIDN: 2012017003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Representasi Gender pada Film Korea Bergenre Drama Weightlifting Fairy Kim Bok Joo dan Strong Woman Do Bong Soon” an. Qorry Anggraini, NIM 06003162004, Program Studi Ilmu Komunikasi, telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara pada tanggal 10 Agustus 2020.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

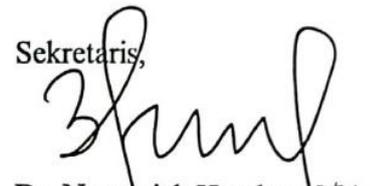
Medan, 10 Agustus 2020

Ketua,



Dr. Hasan Sazali, MA
NIDN: 2022027604

Sekretaris,



Dr. Nursapiah Harahap, MA
NIDN: 2004117103

Penguji,



1. Dr. Hasni Sazali, MA
NIDN: 2022027604



2. Dr. Abdul Karim Batubara, MA
NIDN: 2012017003



3. Drs. Syahrul Abidin, MA
NIDN: 2002116502



4. Indira Fatra Deni P, MA
NIDN: 2024068602

Mengetahui,

Dekan FIS UIN SU



Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA
NIDN: 2014045801

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Qorry Anggraini

NIM : 0603162004

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Representasi Gender pada Film Korea Bergenre Drama
Weightlifting Fairy Kim Bok Joo dan Strong Woman Do
Bong Soon.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya sertakan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang sudah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil pelagiat, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas, batal saya terima.

Medan, 7 Agustus 2020

embuat pernyataan



Qorry Anggraini

NIM 0603162004



Nama : Qorry Anggraini
NIM : 0603162004
Judul : Representasi Gender pada Film Korea Bergenre Drama *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*
Pembimbing 1 : Dr. Hasan Sazali, MA
Pembimbing 2 : Dr. Abdul Karim Batubara, MA

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Representasi gender pada film ber-genre drama *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana film korea bergender drama yang berjudul *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon* mengkonstruksi hingga merepresentasi gender. Teori yang digunakan untuk mengupas penelitian ini adalah Teori representasi, Analisis isi, dan Media. Objek penelitian adalah 16 Episode film korea ber-genre drama *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* dan 16 episode film korea ber-genre drama *Strong Woman Do Bong Soon*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan paradigma deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan film korea bergender drama yang berjudul *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon* merepresentasi gender dengan berbagai macam cara yang dipahami peneliti dengan ketiga teori yang digunakan serta pendekatan semiotika.

Kata kunci: Representasi, Media, Analisis isi, Film

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Dan tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia dan merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “A Representasi gender pada film ber-genre drama *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*”. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat adanya pengarahan, bimbingan dan bantuan

yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk itu penulis juga dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan UIN Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Hasan Sazali, MA selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan serta pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Dr. Nursapiah Harahap, MA selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.
5. Bapak Dr. Abdul Karim Batubara, MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan yang telah memberikan pelayanan, bantuan, bimbingan maupun mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan.

7. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang sangat luar biasa yaitu Ibunda tercinta Seniaty dan ayahanda tercinta Achmad Sulaiman yang sangat luar biasa atas semua nasehat dalam segala hal serta do'a tulus dan limpahan kasih dan sayang yang tiada henti selalu tumpahruahkan untuk kesuksesan penulis dalam segala kecukupan yang diberikan serta senantiasa memberikan dorongan secara moril maupun materil sehingga penulis mampu menghadapi segala kesulitan dan hambatan yang ada dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Saudara-saudariku, abang-abang dan kakak ipar tersayang Ilyasa Prasetya, Yosi Syakhroni, Rachmad Wiryawan, Muhammad Dinda, Yuni Syahfitra, Vera Ningsih, dan Hayatul Nisma yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan masukkan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
9. Para sahabatku Chairuna, Suci Ayu Pratiwi, Rahmadani Harahap, Sakina Azzuhra, Putri Ayu Wulandari, Sabrina Maulidina, Andre Gusli, T. Triana Afdhilla Rinal, Muhammad Rizky Ilham serta senior Yogo L. Tobing, Firda Adinda Syukri, Rani Hafizah dan Rangga Bargara Hasibuan yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, pengertian, motivasi, dan ketulusan kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman - teman jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 yang menjadi saksi dan rekan perjalanan perkuliahan selama lebih kurang 3 tahun 6 bulan.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa dalam penulisan skripsi ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Sekali lagi peneliti ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan dari semua pihak baik itu bantuan secara moril maupun materil, memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya tanpa adanya bantuan dari semua pihak mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan secara maksimal. Semoga kita mendapatkan balasan dari Allah SWT atas perbuatan baik yang kita lakukan.

Amin amin amin ya rabbal'alam.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Medan, 7 Agustus 2019

Penulis,

Qorry Anggraini

NIM.0603162004

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. BATASAN ISTILAH.....	6
C. RUMUSAN MASALAH.....	9
D. TUJUAN	
PENELITIAN.....	9
E. MANFAAT PENELITIAN.....	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	11
A. KERANGKA TEORI.....	11
B. PENELITIAN TERDAHULU.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. JENIS	
PENELITIAN.....	22
B. PENDEKATAN PENELITIAN.....	22
C. SUMBER DATA PENELITIAN.....	23
D. METODE PENGUMPULAN DATA.....	24
E. METODE ANALISIS DATA.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. DESKRIPSI SUBJEK	
PENELITIAN.....	27
B. DATA PENELITIAN.....	28
C. PEMBAHASAN.....	141
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	159
DAFTAR PUSTAKA.....	167

DAFTAR TABEL

Tabel B.1.....	17
Tabel B.2.....	28
Tabel B.3.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah kebutuhan dasar manusia. Inti dari komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Pesan disampaikan melalui suatu media baik secara verbal maupun non verbal. komunikasi merupakan aktivitas yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan manusia. Menurut Harold Lasswell (cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut), *Who Says What In With Channel To Whom With What Effect?* atau siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan pengaruh bagaimana? (Mulyana, 2010)

Komunikator, pesan, media, komunikan, dan dampak adalah hal yang sama pentingnya. Komunikator adalah pihak yang bertindak sebagai pengirim pesan kepada komunikan dalam sebuah proses komunikasi. Sedangkan komunikan adalah pihak yang berperan sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Selain komunikator dan komunikan, pesan dan media adalah hal yang tidak kalah pentingnya untuk diketahui maknanya.

Pesan yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tadi. Pesan mempunyai tiga komponen: makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan (Mulyana, 2010). Media secara umum dipahami dengan makna sebagai alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan.

Media massa begitu cepat perkembangannya, terutama sejak lahirnya teknologi komunikasi seperti satelit televisi dan internet. Munculnya satelit beserta perangkat teknologi komunikasi lainnya telah menyebabkan laju informasi begitu cepat. Sehingga tidak heran jika internet dan media komunikasi massa terus berkembang dari waktu ke waktu. Dengan adanya perkembangan yang pesat tersebut, tidak menutup kemungkinan untuk masyarakat Indonesia bisa mengakses berita, video, film, drama dan lain sebagainya yang berasal dari luar negeri.

Media mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Mulai dari makanan, pakaian, dan gaya hidup lainnya. Selain *life style* media juga mempunyai pengaruh besar dalam membangun pemikiran atau opini publik. Media yang menggunakan teori jarum hipodermik sangat tahu betul bahwasanya apapun yang media sampaikan akan menjadi jarum suntik yang membuat pengguna media tersebut langsung bereaksi. Baik/buruk, jelek/cantik/tampan, “jadul” / “kekinian” dan lain sebagainya.

Media yang merupakan penghasil informasi yang sangat beragam jenisnya dan berasal dari berbagai negara di dunia memiliki keunikan atau ciri khas masing-masing di setiap negaranya. India, Amerika, Turki, Thailand, China, maupun Korea, bahkan Indonesia juga mempunyai keunikan masing-masing.

Korea merupakan negara yang banyak menghasilkan karya seni berupa film, makanan, maupun fashion yang di *branding* oleh medianya dengan sangat baik. Sehingga menjadi konsumsi banyak publik dan menjadi salah satu konstruktor pemikiran dan perilaku publik. Karya seninya tersebut sudah tidak diragukan lagi, filmnya sudah sangat terkenal diseluruh belahan dunia. Genre dan alur yang berbeda-beda, plot yang menarik, latar tempat yang indah, serta tema

yang diangkat sering *unpredict* dari film-film atau drama lainnya. Film Korea mempunyai banyak penonton setia di berbagai belahan negara, termasuk Indonesia. Bahkan menurut data CNN, drama Korea dianggap memiliki pangsa besar di Indonesia.

Drama merupakan salah satu genre dari berbagai macam film Korea. Drama terbagi lagi menjadi drama romantis, drama komedi, drama *action* dan masih banyak lagi. *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo*, merupakan serial drama Korea (*true story*) atau mengangkat sebuah kisah nyata. Drama ini berlatar tempat kampus olahraga yang ada di Korea Selatan. Drama ini memiliki tokoh utama wanita yang merupakan atlet angkat besi kenamaan di Korea yang sudah melanglang buana ke segala penjuru Korea bahkan mancanegara.

Drama ini terdiri dari 16 episode dengan durasi 59 menit di setiap episodenya. Panjangnya episode di drama ini tidak menyurutkan niat penonton setia untuk tetap mengikuti perkembangannya. Ini dikarenakan dalam drama ini banyak sekali konflik-konflik yang berbeda dari kebanyakan film. Mulai dari konflik pertemanan, kekeluargaan, percintaan, bahkan konflik gender. Kalau film sudah membahas “perempuan” yang punya kuasa sebagian besar pasti menyangkut masalah gender.

Selain *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo*, drama serupa yang menampilkan representasi gender yaitu *Strong Woman Do Bong Soon*. Sedikit berbeda dengan *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo*, *Strong Woman Do Bong Soon* lebih menceritakan kekuatan fiksi dari seorang wanita bernama Do Bong Soon yang kemudian bekerja sebagai *Body Guard* seorang pria kaya. Drama ini *Strong Woman*

Do Bong Soon juga terdiri dari 16 episode dengan durasi 65 menit di setiap episodenya.

Gender merupakan tolak ukur untuk menerangkan perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara sosial. Konsep gender bersifat dinamis dan cenderung berubah-ubah karena dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, perubahan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pembangunan masyarakat lainnya. Gender dan komunikasi adalah hal yang saling terkait, karena komunikasi dengan segala salurannya, dengan segala komunikatornya pasti bisa membentuk dan menentukan peran laki-laki dan perempuan dalam masyarakat.

Gender merupakan suatu konstruksi sosial yang melahirkan pemahaman mengenai perbedaan peran laki-laki dan perempuan. Gender bukan merupakan kodrat, melainkan hasil konstruksi sosial, budaya, agama, dan ideologi tertentu yang mengenal batas ruang dan waktu sehingga bergantung pada nilai-nilai masyarakat dan berubah menurut situasi dan kondisi. Sebagian wanita di sebagian besar budaya diekspektasikan sebagai sosok pengasuh utama (domestik) dan pria sebagai pencari nafkah utama (publik). Film *Ki and Ka* dalam bahasa Inggris berarti *Her and His* menggambarkan peran gender yang berbeda dengan konstruksi masyarakat di India. Tokoh wanita (Kia) dan tokoh pria (Kabir) dalam film ini bertukar peran antara satu sama lain. Mereka adalah seorang istri yang bekerja di wilayah publik dan suami yang bekerja di wilayah domestik. Pembagian peran yang berbeda dari konstruksi sosial. (Tesis Widyawati, Asti, 2017, *Representasi Peran Gender Dalam Film India (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Tokoh Kabir Dalam Film Ki And Ka)* Universitas Brawijaya).

Drama merupakan salah satu bentuk komunikasi yang bisa membentuk opini publik mengenai hal apapun yang berkembang, drama yang menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat bisa membuat opini tertanam bahwa “*the real life was like that*”. Sehingga kalau penonton tidak cerdas dalam menonton drama, penonton bisa ikut terhanyut dan menjalankan apa yang ada di dalam drama tersebut. Misalnya, mengikuti budaya hidup, *style*, bahkan bisa juga mengikuti pola pikir seperti tokoh yang ada di dalam drama tersebut.

Opini masyarakat tentang gender juga merupakan salah satu yang bisa dibentuk oleh drama. Perempuan harus berbaju merah muda, bisa memasak, tidak boleh bekerja, masih di dalam ruang lingkup “kasur, sumur, dapur” (ranah domestik) sedangkan lelaki harus berbaju biru, boleh bepergian jauh, bisa mengangkat berat atau bekerja keras, dan lain sebagainya. Pemahaman tersebut adalah salah satu yang dibentuk oleh media terhadap masyarakat (pengguna media) melalui iklan, film (drama), musik, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, ketidakmerataan gender juga menyebabkan wanita selalu dipandang sebelah mata oleh masyarakat bahkan hukum dan pemerintahan. Seperti halnya wanita hanya boleh menduduki 30% kursi di pemerintahan, sedangkan lelaki 70%. Ini membuktikan bahwa gender adalah yang penting untuk diteliti karena bisa bersangkutan paut dengan banyak hal, mulai dari kehidupan sederhana, bahkan sampai ke ranah hukum dan pemerintahan.

Drama *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon* adalah salah satu drama Korea yang membahas mendalam mengenai isu gender yang berkembang di masyarakat. Saya menganggap ini menarik karena drama

ini membahas dari ingin adanya kesamarataan gender bahkan sampai bias gender juga. Drama ini mengambil banyak sudut pandang mengenai gender, baik itu dari sudut pandang wanita, pria, orang tua, bahkan psikiater. Banyaknya sudut pandang itu membuat drama ini sangat kaya akan informasi, terkhusus mengenai gender.

Agama Islam juga mengatur mengenai penempatan perempuan dan laki-laki secara lengkap dan adil. Salah satunya pada surah An-nahl ayat 97 yang menerangkan bahwa perempuan dan laki-laki memiliki kedudukan yang sama di mata Allah Subhanahuwata'ala. Berikut QS. An-nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ
بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

B. Batasan Istilah

Batasan Istilah merupakan bagian yang memuat penjelasan tentang istilah-istilah yang ada di judul penelitian yang bertujuan untuk membatasi masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian. Batasan ini dibuat peneliti agar tidak ada perbedaan paham antara peneliti dengan pembaca. Untuk memudahkan dalam penafsiran dan pemahaman di penelitian ini, maka berikut merupakan batasan istilah yang telah ditentukan oleh peneliti:

1. Representasi Gender

Representasi berasal dari bahasa Inggris, *representation* yang berarti perwakilan, gambaran, atau penggambaran. Secara sederhana, representasi dapat diartikan sebagai gambaran mengenai suatu hal yang terdapat di dalam kehidupan yang digambarkan melalui suatu media. **Gender** adalah serangkaian karakteristik yang terikat kepada dan membedakan maskulinitas dan feminitas. Karakteristik tersebut dapat mencakup jenis kelamin (laki-laki, perempuan, atau interseks), hal yang ditentukan berdasarkan jenis kelamin (struktur sosial seperti peran gender), atau identitas gender.

Representasi gender yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan gambaran yang sudah umum di masyarakat mengenai perempuan dan laki-laki. Misalnya, lelaki lebih sering direpresentasi sebagai sosok yang kuat, namun pada film-film yang diteliti sebaliknya. Sehingga ada perubahan peran yang perlu diteliti sebagai kesetaraan gender.

2. Film Bergener Drama

Sebuah film bergenre drama ialah ragam film yang sebagian besar tergantung pada pengembangan mendalam karakter realistik yang berurusan dengan tema emosional. Tema drama seperti alkoholisme, kecanduan obat, perselingkuhan, dilema moral, prasangka rasial, intoleransi agama, seksualitas, kemiskinan, pembagian kelas, kekerasan terhadap perempuan dan korupsi yang

menempatkan karakter dalam konflik dengan diri mereka sendiri, orang lain, masyarakat dan bahkan fenomena alam.

Drama adalah yang paling luas dari genre film dan termasuk subgenre seperti drama romantis, film olahraga, drama periode, drama ruang pengadilan, dan kejahatan. Di pusat drama biasanya satu karakter atau lebih yang bertentangan pada saat yang genting dalam hidup mereka. Mereka sering berputar di sekitar keluarga; film yang menggali kehidupan sehari-hari untuk mengajukan pertanyaan besar dan menyentuh emosi terdalam dari orang-orang normal.

Drama sering, tetapi tidak selalu, memiliki resolusi tragis atau setidaknya menyakitkan dan menyangkut kelangsungan hidup dalam melewati beberapa krisis tragis, seperti kematian anggota keluarga, atau perceraian. Beberapa penampilan layar terhebat datang dari drama, karena adanya kesempatan yang luas bagi aktor untuk meregangkan diri ke dalam peran di mana genre lain tidak mampu. Film drama sering dinominasikan untuk penghargaan film, lebih sering dari genre film lainnya.

3. *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo*

Weightlifting Fairy Kim Bok-Joo

(Hangul: 역도요정김복주: *Yeokdoyojeong Gim Bokju*) adalah serial televisi Korea Selatan yang dibintangi oleh Lee Sung-kyung sebagai pemeran wanita utama. Serial televisi ini merupakan drama olahraga yang bertemakan masa muda, yang terinspirasi dari

kehidupan peraih medali emas Olimpiade Angkat Besi, Jang Mi-ran. Serial televisi ini ditayangkan pada hari Rabu dan Kamis pada pukul 22:00 (WSK) di MBC mulai November 2016.

4. *Strong Woman Do Bong Soon*

Strong Woman Do Bong-soon

(Hangul: 힘센여자도봉순 RR: *Himssenyeoja Do Bong-soon*)

adalah serial televisi Korea Selatan yang dibintangi oleh Park Bo-young dalam judul peran sebagai wanita dengan kekuatan manusia super. Serial ini ditayangkan setiap hari Jumat dan Sabtu di JTBC pada pukul 23:00 WSK mulai tanggal 24 Februari 2017.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah muncul representasi gender dalam drama *weightlifting fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*?
2. Berapa jumlah frekuensi representasi gender muncul dalam adegan drama *weightlifting fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*?
3. Bagaimana jenis representasi gender yang muncul dalam drama *weightlifting fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui munculnya representasi gender dalam drama *weightlifting fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*.
2. Untuk mengetahui jumlah frekuensi representasi gender muncul dalam adegan drama *weightlifting fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*.

3. Untuk mengetahui jenis representasi gender yang muncul dalam drama *weightlifting fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan keilmuan peneliti dalam memahami dan mempelajari komunikasi terkhusus media dalam berkomunikasi dan juga bagaimana media bisa mengkonstruksi bahkan merepresentasi gender. Selain itu, agar pembaca bisa memperluas wawasan dan pengetahuan dengan membaca penelitian ini. Penelitian ini juga dimaksudkan agar dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Terkhusus untuk penelitian terdahulu bagi yang tertarik untuk meneliti analisis isi (*content analysis*) yang menggambarkan secara detail suatu pesan tertentu pada isi di sebuah video, film, iklan, dan lain sebagainya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan agar bermanfaat bagi orang-orang yang suka menonton dan mengerti apa maksud dari apa yang mereka tonton sehingga fikirannya tidak mudah untuk dikonstruksi dengan hal-hal yang tidak sesuai.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dimaksudkan agar bisa bermanfaat juga bagi para penggiat film Indonesia maupun mancanegara. Diharapkan setelah membaca penelitian ini, bisa menjadi pertimbangan bagi per-film-an Indonesia untuk bisa mengangkat isu-isu sensitive seperti gender juga, namun dalam makna yang lebih terbuka dan luas. Selain itu, harapannya penelitian ini juga bisa menjadi bahan pertimbangan penggiat film agar

memperhatikan unsur-unsur semiotika lebih detail lagi, agar film yang di produksi bisa lebih detail, bahkan dalam hal-hal kecil yang ditampilkan.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

Menurut Chris Barker, representasi adalah konstruksi sosial yang mengharuskan kita mengeksplorasi pembentukan makna tektual yang menghendaki penyelidikan tentang cara dihasilkannya makna pada berbagai konteks. (Barker, 2004; 9)

Menurut David Corteau dan Wiliam Hoynes, representasi merupakan hasil dari proses penyeleksian yang menggarisbawahi hal-hal tertentu dan mengabaikan hal lain. Dalam representasi media, tanda yang akan digunakan untuk melakukan representasi tentang sesuatu mengalami proses seleksi. Mana yang sesuai dengan kepentingan-kepentingan dan pencapaian tujuan-tujuan komunikasi ideologisnya ituyang digunakan sementara tanda-tanda lain diabaikan.

Marcel Danesi mendefinisikan representasi sebagai proses perekaman gagasan, pengetahuan, dan pesan secara fisik. Secara lebih baik dapat didefinisikan sebagai penggunaan “tanda-tanda” (gambar, suara, dan sebagainya) untuk menampilkan ulang sesuatu yang diserap, diindra, dan dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik. (Danesi, 2010; 3-4)

Menurut World Health Organization (WHO), gender adalah sifat perempuan dan laki-laki, seperti norma, peran, dan hubungan antara kelompok pria dan wanita, yang dikonstruksi secara sosial. Gender dapat berbeda antara satu kelompok masyarakat dengan masyarakat lainnya, serta dapat berubah sering waktu.

Gender adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dari sudut non-biologis. Hal ini berbeda dengan sex yang secara umum dibedakan yang membedakan identifikasi laki-laki dan perempuan

dari segi anatomi biologi. (Jurnal Janu Arbain, Nur Azizah, dan Ika Novita sari, "Pemikiran gender menurut para ahli, telaah atas pemikiran Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakih" Universitas Islam Negeri Wali Songo, Semarang).

A. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan teori-teori yang terkait dan menjadi dasar berfikir dalam melakukan penelitian. Suatu penelitian tentu memerlukan teori sebagai pendukungnya. Adapun teori yang dilakukan pada penelitian ini ada 3 teori yakni *Content Analysis*, representasi, dan media.

Menurut Berelson & Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Wimmer & Dominick). Sedangkan menurut Budd, analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. (Kriyantono; 2010; 232-234).

Penggunaan Analisis Isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. McQuail dalam buku *Mass Communication Theory* mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah:

- 1) Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media;
- 2) Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial;
- 3) Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat;
- 4) Mengetahui fungsi dan efek media;

- 5) Mengevaluasi media performance;
- 6) Mengetahui apakah ada bias media. (McQuail, 2005, 141)

Teori representasi (*Representation Theory*) adalah teori yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Pemahaman utama dari teori representasi ini adalah penggunaan bahasa atau (*language*) untuk menyampaikan sesuatu yang berarti (*meaningful*) kepada orang lain. Representasi adalah bagian terpenting dari proses dimana arti diproduksi dan dipertukarkan antara anggota kelompok dalam sebuah kebudayaan. (Hall, 1995; 13)

Istilah gender menurut Oakley (1972) berarti perbedaan atau jenis kelamin yang bukan biologis dan bukan kodrat Tuhan. Sedangkan menurut Caplan (1987) menegaskan bahwa gender merupakan perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan selain dari struktur biologis, sebagian besar justru terbentuk melalui proses social dan cultural. Gender dalam ilmu sosial diartikan sebagai pola relasi lelaki dan perempuan yang didasarkan pada ciri sosial masing- masing.

Hilary M. Lips mengartikan gender sebagai harapan-harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan (*cultural expectations for women and men*). Sedangkan Linda L. Lindsey menganggap bahwa semua ketetapan masyarakat perihal penentuan seseorang sebagai laki-laki dan perempuan adalah termasuk bidang kajian gender (*What a given society defines as masculine or feminim is a component of gender*). H. T. Wilson mengartikan gender sebagai suatu dasar untuk menentukan perbedaan sumbangan laki-laki dan perempuan pada kebudayaan dan kehidupan kolektif yang sebagai akibatnya mereka menjadi laki-laki dan perempuan. Elaine Showalter menyebutkan bahwa gender lebih dari sekedar pembedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari konstruksi sosial-budaya. (Hillary M, 1993; 57).

Konsep gender yang paling mudah untuk dibedakan yaitu dari konsep seks atau jenis kelamin secara biologis. Pengertian seks atau jenis kelamin secara biologis merupakan pensifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis, bersifat permanen (tidak dapat dipertukarkan antara laki-laki dan perempuan), dibawa sejak lahir dan merupakan pemberian tuhan. (Bahan informasi pengaruh utama gender; 2002).

Jika hanya dibedakan dengan seks atau jenis kelamin, seorang pria dikatakan pria apabila memiliki penis, buah zakar, jakun, kumis, janggut, dan memproduksi sperma di dalam tubuhnya. Sedangkan perempuan dikatakan perempuan apabila memiliki vagina, rahim, payudara, mengalami menstruasi, kehamilan dan melahirkan.

Menurut seorang sejarawan bernama Joan Scoot, *a constitutive element of social relationships base onpercieved differences between the sexes and a primary way of signifying relationships of power.*” (Khaliq; 2005). Perwujudan konsep gender sebagai sifat yang melekat pada diri laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial dan budaya, misalnya jika dikatakan bahwa seorang laki-laki adalah kuat, gagah, keras, lebih pintar, disiplin, lebih cocok untuk berada di luar rumah dan bahwa seorang perempuan itu lemah lembut, halus, cantik, lebih cocok untuk bekerja di dalam rumah (mengurus suami, anak, memasak dan membersihkan rumah) maka itulah gender dan itu bukan kodrat karena itu dibentuk oleh manusia. Kodrat hanya berbiacar pada konteks laki-laki atau perempuan.

Film dibuat dengan latar belakang produksi yang sangat rumit. Dari proses preproduction sampai kepada postproduction melibatkan banyak orang dengan fungsi yang berbeda. Film dikonsep sedemikian rupa, dengan pemilihan pemain,

lokasi, kostum, musik dan unsur lainnya. Di samping mencapai suatu nilai profit bisnis, film juga berfungsi untuk mentransmisikan suatu pesan dari si pembuat film kepada khalayak luas. Dengan fungsi mentransmisikan pesan, menempatkan film dalam sebuah proses komunikasi.

Salah satu bentuk komunikasi yang mentransmisikan pesan kepada khalayak dalam jumlah yang luas pada saat yang bersamaan disebut dengan komunikasi massa. Dalam bentuk komunikasi ini tidak ada kontak langsung antara si pengirim dan penerima pesan. Pesan akan disampaikan melalui beberapa media seperti televisi, radio, majalah, surat kabar, dan lainnya termasuk film. Film dalam bentuk komunikasi massa mengacu pada model komunikasi linear. Artinya bahwa film ada dalam proses komunikasi yang sifatnya searah.

Pembuat film, akan mengirimkan pesan melalui channel yaitu film itu sendiri. Pesan berisi tentang ide cerita yang disampaikan dalam film. Pesan akan ditujukan kepada *receiver* yaitu penonton film. Penyampaian pesan melalui film juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan referensi si penonton saat menginterpretasikan film. Film memiliki kemampuan untuk mengantarkan pesan secara unik. Dapat dilihat begitu banyak jenis film, diantaranya dokumenter, horor, drama, action, petualangan, komedi, kriminal, fantasi, musikal, animasi, dan lainnya. Tiap konsep film akan sesuai dengan konsep pesan yang akan disampaikan. Film seharusnya bisa menjadi media komunikasi yang memberikan fungsi penerangan, pendidikan, pengembangan budaya, ekonomi, selain juga memberikan fungsi hiburan kepada masyarakat. Dalam kaitannya dengan teknologi, film dengan segala teknologi di dalamnya mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi pesan. Konsep

McLuhan menyebutkan bahwa teknologi dapat mengekstensi kemampuan manusia.
(McLuhan; 1964).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh orang lain yang mengangkat tema yang sama, namun memiliki perbedaan dalam beberapa hal yang menjadi khas bagi penelitian setiap individu. Dalam hal *content analysis* film atau drama ini penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu dari internet dan beberapa jurnal. Berdasarkan judul diatas, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jurnal/S kripsi	Abstrak	Metodologi	Persamaan	Perbedaan
1	Yanti Dwi Astuti	Studi Deskriptif Representasi Streotipe Perempuan dalam Iklan di Televisi Swasta	Jurnal	Streotipe gender dalam iklan televisi telah menjadi topik perdebatan lama, terutama di kalangan cendekiawan media. Kasus ini menjadi masalah serius, karena bias gender iklan akan mempengaruhi cara berfikir kita tentang peran dan cara berfungsinya gender dalam masyarakat. Penelitian ini memaparkan bagaimana iklan televisi telah memberikan streotipe peran gender terhadap perempuan.	Deskriptif Analitik	Berkutat dibidang gender, media dan representasi perempuan melalui media	Pada jurnal tersebut menjadikan iklan sebagai objek penelitian, sedangkan pada penelitian di skripsi ini menggunakan film bergenre drama. Selain itu, pada jurnal tersebut meneliti media atau televisi swasta indonesia, sedangkan di

				<p>Hal ini menjadi penting dikaji lebih lanjut untuk melihat cara individu menerima pesan tentang norma-norma gender. Studi ini menggunakan metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk menggambarkan bentuk-bentuk streatipe perempuan dalam representasi iklan televisi. Hasil penelitian yang didapatkan adalah kekuatan iklan dalam menghasilkan produk pencitraan telah ikut andil dalam menyuburkan streatipe yang selama ini</p>			<p>penelitian skripsi ini meneliti drama pada media atau televisi Korea Selatan.</p>
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>dilekatkan dengan perempuan. Simbol-simbol sosial yang selama ini dilekatkan pada perempuan. Simbol-simbol sosial yang selama ini dilekatkan pada perempuan kemudian diolah lebih jauh secara kreatif oleh pembuat iklan untuk lebih mendekati produk yang akan ditawarkan berupa sabun, detergen, <i>handbody</i>, suplemen obat kuat, makanan dan lainnya selalu menggunakan ikon wanita</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>sebagai alat jual yang cukup signifikan.</p> <p>Kata Kunci: Media, Gender, Strootipe, Iklan, Televisi swasta.</p>			
2	Ibnu Hamad	<p>Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa (Studi Pesan Politik dalam Media Cetak pada Masa Pemilu 1999)</p>	Jurnal	<p>Selama kampanye Pemilu 1999 umumnya media massa Indonesia mengkonstruksikan partai politik ibarat grup musik dan menjadikan para tokohnya seperti selebritis.</p> <p>Pada masa itu koran-koran nasional menggambarkan partai politik sebagai alat pengumpul massa.</p> <p>Sementtara fungsi parpol</p>	<p>Analisis Teks Eklektif (Analisis Wacana)</p>	<p>Berkutat di bidang media, dan bagaimana media bisa mengkonstruksi pemikiran masyarakat (konsumen) median tersebut</p>	<p>Pada jurnal tersebut meneliti mengenai bagaimana media mengkonstruksi pemikiran politik masyarakat, sedangkan dipenelitian ini meneliti mengenai bagaimana media mengkonstruksi</p>

			<p>sebagai perantara (<i>broker</i>) dalam suatu bursa ide-ide (<i>clearing house of ideas</i>) dalam kehidupan berdemokrasi tidak terlihat dalam pengkonstruksian tersebut. Menariknya hal itu terjadi dalam kondisi dimana setiap media memiliki motivasi yang berbeda-beda, entah itu ideologis, idealis, politis, ataupun ekonomis, dalam membuat berita politik.</p>			<p>pemikiran gender di masyarakat. Media yang digunakan juga cukup berbeda secara signifikan, pada jurnal tersebut meneliti media cetak, sedangkan dalam skripsi ini meneliti media elektronik.</p>
--	--	--	---	--	--	---

Tabel B.1

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah *content analysis*, yang bersifat kualitatif deskriptif. Dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari YouTubers yang diperlukan dan dapat diamati. Penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang seberapa besar film *weightlifting fairy Kim Bok Joo dan Strong Woman Do Bong Soon* bisa mengkonstruksi gender dan bahkan representasi peran.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan gender dan konstruksi media. Pendekatan gender adalah pendekatan yang berkaitan dengan wanita atau pria (jenis kelamin) dan kaitannya dengan ketimpangan. Pendekatan konstruksi media yaitu pendekatan yang menerangkan pengaruh media dalam mempengaruhi atau membangun timbulnya opini masyarakat. Jadi, pendekatan dalam penelitian ini yaitu konstruksi gender dari drama yang disiarkan melalui media.

Selain itu, peneliti juga menggunakan pendekatan semiotika dalam melihat isu gender pada penelitian ini. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda (sign) dalam kehidupan manusia. Semiotika dapat digolongkan menjadi dua yakni semiotik struktural dan semiotik pragmatis (Hoed, 2011: 28).

Peirce membagi tanda menjadi tiga tipe yakni ikon, indeks dan simbol. Sebuah ikon memiliki kesamaan dengan objek. Hal ini seringkali terlihat pada tanda-tanda visual seperti foto, peta, tanda di toilet yang melambangkan pria dan wanita adalah ikon. Indeks adalah

tanda dengan sebuah hubungan langsung yang nyata dengan objek yang diwakilinya. Asap adalah indeks dari api, bersin adalah indeks dari flu. Sebuah simbol adalah sebuah tanda yang keterkaitannya dengan objek merupakan permasalahan konvesi, persetujuan atau aturan. Secara umum kata-kata merupakan simbol. Palang merah adalah simbol. Angkaangka adalah simbol (Fiske, 2012: 80).

Sistem semiotika yang lebih penting dalam film yakni digunakannya tanda-tanda ikonis yaitu untuk menggambarkan sesuatu yang dimaksud dalam penyampaian pesan kepada khalayak. Tanda-tanda ikonis yang digunakan dalam film mengisyaratkan pesan kepada penonton dan setiap isyarat yang diterima akan berbeda namun apabila cerita yang diperankan memang sudah membentuk satu pokok makna dalam hal ini makna cerita yang ditampilkan (Sobur, 2003:128).

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini menggunakan dua data penelitian. Yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang bersifat langsung. Pada penelitian ini, sumber data primer nya adalah sumber data primer yakni dari film berjudul *weightlifting fairy Kim Bok Joo* yang terdiri dari 16 episode dengan durasi 59-60 menit di setiap episodenya, dan film berjudul *Strong Woman Do Boong Son* yang terdiri dari 16 episode dengan durasi rata-rata 1 jam 10 menit di setiap episodenya.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media tidak langsung atau media perantara yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, penelitmelakukan pengumpulan data dengan cara kajian pustaka dengan membaca buku-buku landasan teori yang dijabarkan pada bab II sebagaipisau bedah

teorinya, artikel-artikel daring yang berkaitan dengan pembahasan konten, media-media yang terdapat di internet yang berhubungan dengan film dan catatan perkuliahan yang berhubungan dengan landasan-landasan teori pada penelitian. Peneliti juga dengan melakukan perbandingan dengan menonton film-film lain yang masih memiliki korelasi baik secara tema maupun konten dengan film yang diteliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah dengan metode observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang hendak diteliti. (Sutrisno Hadi, 2007:151). Metode observasi pada penelitian ini digunakan dengan cara melihat dan menonton secara seksama video yang menjadi subjek pada penelitian ini, yakni film berjudul *weightlifting fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*. Selain observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan menyertakan kutipan buku, jurnal dan website.

E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, karena metode pengumpulan datanya melalui observasi, maka teknik analisis datanya yakni mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan diteliti, dan membuat kesimpulan. (Sugiono, 2009:88).

Teknik analisa data pada penilitan ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu dengan menganalisa isi atau pesan dari film yang akan diteliti. Bisa dimulai dengan

menganalisis isi dari dialog, simbol, warna, atau apapun hal yang muncul dalam film dan bisa mengkonstruksi atau merepresentasi gender itu sendiri.

Lebih tepatnya, peneliti menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif (data yang dikumpulkan berpakata-kata, gambar, dan bukan angka-angka). (Lexi J. Moleong; 2006; 76). Sedangkan *Content Analysis* artinya suatu model yang dipakai untuk menelitidokumentasi data yang berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya.

Analisis Isi (*Content Analysis*) pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat Kuantitatif. Ricard Budd, dalam bukunya *Content Analysis In Communication Research*, mengemukakan, analisis adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

Penelitian dengan metode Analisis Isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film dan sebagainya. Dengan menggunakan metode Analisis Isi, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa, atau dari sumber lain secara obyektif, sistematis, dan relevan.

Menurut Klaus Krippendorff Analisis Isi bukan sekedar menjadikan isi pesan sebagai obyeknya, melainkan lebih dari itu terkait dengan konsepsi-konsepsi yang lebih baru tentang gejala-gejala simbolik dalam dunia komunikasi. (Imam Subrayogo; 2001; 71)

Digunakannya pendekatan kualitatif pada penelitian ini dikarenakan sebuah pertimbangan yaitu dari perumusan masalah, penelitian ini menuntut untuk menggunakan model kualitatif, yaitu peneliti ingin mengetahui apa saja bentuk komunikasi dan pesan yang terkait dalam konstruksi dan representasi gender.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang didapatkan selama meneliti dengan mengobservasi dua (2) drama korea yang berjudul *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*.

Weightlifting Fairy Kim Bok-Joo (Hangul: 역도요정김복주: *Yeokdoyojeong Gim Bokju*) adalah serial televisi Korea Selatan yang dibintangi oleh Lee Sung-kyung sebagai pemeran wanita utama. Serial televisi ini merupakan drama olahraga yang bertemakan masa muda, yang terinspirasi dari kehidupan peraih medali emas Olimpiade Angkat Besi, Jang Miran. Serial televisi ini ditayangkan pada hari Rabu dan Kamis pada pukul 22:00 (WSK) di MBC mulai November 2016.

Strong Woman Do Bong-soon (Hangul: 힘센여자도봉순 RR: *Himssenyeoja Do Bong-soon*) adalah serial televisi Korea Selatan yang dibintangi oleh Park Bo-young dalam judul peran sebagai wanita dengan kekuatan manusia super. Serial ini ditayangkan setiap hari Jumat dan Sabtu di JTBC pada pukul 23:00 WSK mulai tanggal 24 Februari 2017.

Masing-masing drama di atas memiliki 16 episode dengan rata-rata durasi setiap episode adalah 60 menit (1 jam). Peneliti melakukan penelitian dengan menonton setiap episodnya dan meng-*capture* bagian-bagian yang dianggap merepresentasikan gender melalui perkataan dan symbol-simbol. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori analisis isi dengan pendekatan semiotika.

B. Data Penelitian

Berikut data penelitian yang diperoleh:

DRAMA 1: WEIGHTLIFTING FAIRY KIM BOK JOO

NO	DURASI	ISU GENDER	SCREEN SHOOT
1	Episode 1 pada menit 00.02.32	Di menit ke dua episode pertama pada drama <i>weightlifting fairy kim bok joo</i> sudah sangat jelas mengenai perbedaan makna gender wanita yang secara umum dipahami sebagai kaum lemah. Pada <i>screen shoot</i> tersebut langsung membicarakan paham gender bahwa wanita lemah dan berubah menjadi bahwa wanita juga bisa kuat.	

2	Episode 1 menit ke 00.06.38	<p>Pada <i>screen shoot</i> tersebut sangat menjelaskan mengenai perubahan peran antara laki-laki dan perempuan. Biasanya kalau dilingkungan keseharian kita yang mengangkat berat seperti kursi untuk <i>event</i> adalah pria.</p> <p>Pada <i>screen shoot</i> tersebut adalah wanita.</p>	 <p>Kenapa kita harus melakukan ini setiap ada acara? Kita bukan budak.</p>
---	-----------------------------------	--	--

3	Episode 1 Menit ke 00.10.32	Pada <i>screen shoot</i> tersebut terlihat jelas perbedaan “wanita” yang dibangun oleh makna gender secara umum dengan “wanita” yang dianggap aneh karena kuat. Satu memperlihatkan atlet angkat besi yang sedang mengangkat kursi, yang satu memperlihatkan atlet senam aerobik.	
---	-----------------------------------	---	---

4	Episode 1 Menit ke 00.20.49	Pada <i>screen shoot</i> tersebut sangat jelas dari <i>subtitle</i> yang ada bahwa wanita gemuk dianggap tidak cantik dan sering dilecehkan secara verbal. Misalnya wanita gemuk yang menggunakan kaos bergambar anjing lalu dicela dengan sebutan beruang.	 <p>Di seragammu itu gambar anjing atau beruang?</p>
---	-----------------------------------	---	--

5	Episode 1 durasi 00.21.09	Atlet angkat besi pada drama ini dianggap tidak cantik karena gemuk dan seringkali ditolak cintanya. Karena yang selalu diterima cintanya adalah wanita cantik yang berbadan kurus dan berambut panjang.	 <p>Aku bisa meninggalkan angkat besi dan resin kalau kamu mau.</p>
---	---------------------------------	--	---

			 <p>[Playing] MBC</p> <p>Apakah karena ini kamu tidak menyukaiku? Atau ini?</p>
<p>6</p>	<p>Episode 1 menit ke 00.50.30</p>	<p>Pada adegan tersebut terlihat jelas makna kesetaraan gender. pria dan wanita mengangkat beban yang sama beratnya.</p>	 <p>MBC 15</p> <p>- Ini konyol. - Kita selalu melakukan ini.</p>

7	Episode2 menit ke 00.44.12	<p>Disini juga sangat jelas representasi atau perubahan peran yang dibangun drama ini kepada penontonnya.</p> <p>Wanita mengangkat lemari berat, sedangkan pria hanya memegang payung. Bahkan pria tersebut menyadari bahwa perannya sebagai pria lah yang harus mengangkat lemari tersebut</p>	  <p>mengatakan pria itu membuat wanitanya membawa barang.</p>
---	----------------------------------	---	---

8	Episode 2 menit ke 00.46.46	Pada adegan tersebut, Kim Bok Joo merasa sangat bahagia karena untuk pertama kalinya seorang pria menganggapnya sebagai wanita.	 <p data-bbox="1087 203 1165 235">[Playing]</p> <p data-bbox="1564 568 1669 600">Wanita.</p>
---	-----------------------------------	---	---

9	Episode 3 menit ke 00.33.10	Pada adegan tersebut, Kim Bok Joo dan teman-temannya terlibat perkelahian di tempat makan dengan pria dan pria tersebut mengatakan bahwa Kim Bok Joo dan teman-temannya adalah pria karena mereka makan banyak, berbadan besar, dan bahkan bertenaga kuat.	 <p>Kamu bukan wanita.</p>  <p>- Kalau begitu aku pria? - Kamu lebih jelek dari pria.</p>
---	-----------------------------------	--	--

10	Episode 3 menit ke 00.33.59	<p>Para pria bahkan melontarkan pecehan secara verbal dengan terus mengatakan Kim Bok Joo dan teman-temannya seperti pria.</p> <p>Teman-teman Kim Bok Joo yang tidak terima dengan perkataan pria tersebut semakin ribut dan terlibat perkelahian.</p>	 <p>Kamu bahkan tidak terlihat seperti wanita.</p>  <p>Berengsek, aku juga wanita.</p>
----	-----------------------------------	--	---

11	Episode 3 menit ke 00.34.14	Pada cuplikan tersebut juga terlihat sangat jelas bahwa di korea, bahkan Indonesia, yang dianggap wanita dan cantik adalah dia yang berbadan langsing atau semampai. Pada drama ini lah opini masyarakat mulai digiring bahwa sebenarnya wanita juga ada yang gemuk dan sama saja.	 <p data-bbox="1171 690 1969 730">- Aku tetap wanita walaupun gemuk. - Lepaskan.</p>
----	-----------------------------------	--	--

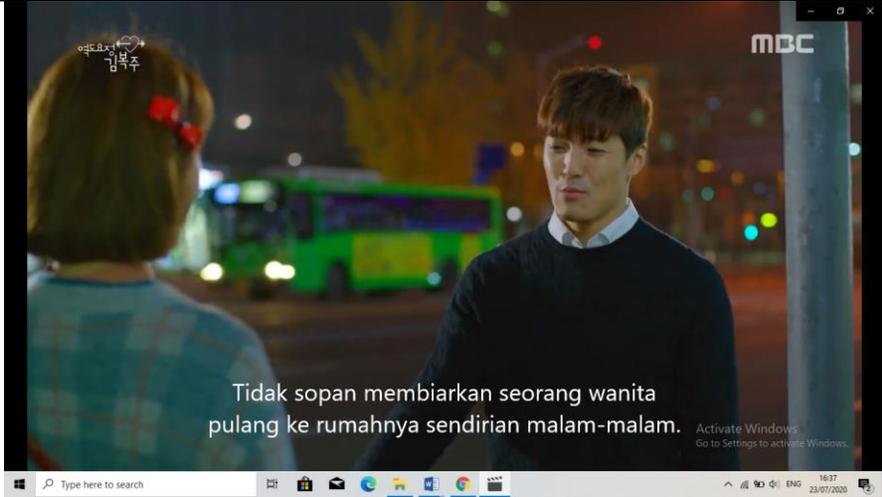
12	Episode 4	<p>Pada cuplikan tersebut, dokter kecantikan juga mengatakan bahwa wanita selalu mempunyai obsesi kurus agar terlihat cantik karena melihat grup idola yang ada di media seperti tv dan <i>youtube</i>.</p> <p>Pendapat dokter pada penggalan tersebut sangat menerangkan bahwa dampak media komunikasi yang sangat mempengaruhi opini publik terkait apa saja yang menjadi <i>trend</i>. Bahkan kecantikan.</p>	
----	-----------	--	--

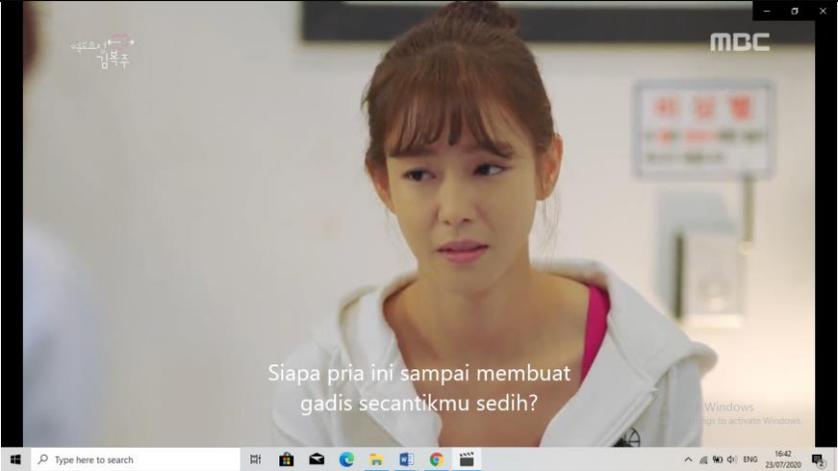
13	Episode 4 menit ke 00.06.00	Pada penggalan ini juga menerangkan bahwa seorang wanita akan lebih feminin jika menggunakan jepit rambut. Padahal feminis juga mempunyai arti yang luas. Tidak sekedar hiasan rambut.	
14	Epsiode 4 durasi 00.11;23	Pada bagian tersebut, teman SD Kim Bok Joo yang bernama jun young selalu saja meledeknya dengan sebutan seperti pria.	

15	Episode 4 durasi 00.20.04	<p>Pada bagian tersebut, dokter kecantikan yang didatangi Kim Bok Joo adalah pria yang memegang payung saat dia mengangkat lemari di jalan. Dan dokter tersebut mengatakan bahwa wanita pasti tidak mudah untuk membawa sesuatu yang berat. Padahal bagi Kim Bok Joo lemari itu tidaklah berat.</p>	
----	---------------------------------	---	--

16	Episode 5 Menit ke 00.19.46	Pada bagian ini Kim Bok Joo tampak mengancam Jun Young.	
17	Episode 5 menit ke 00.31.41	Pada bagian ini terlihat sedikit penyimpangan gender yang dilakukan oleh temannya Jun Young. Yaitu seorang pria yang menggunakan baju serba pink dan merasa dirinya cantik, bahkan bertanya “apakah dirinya cantik?” dan jawaban orang adalah “ ya, kau cantik”. ini membangun	

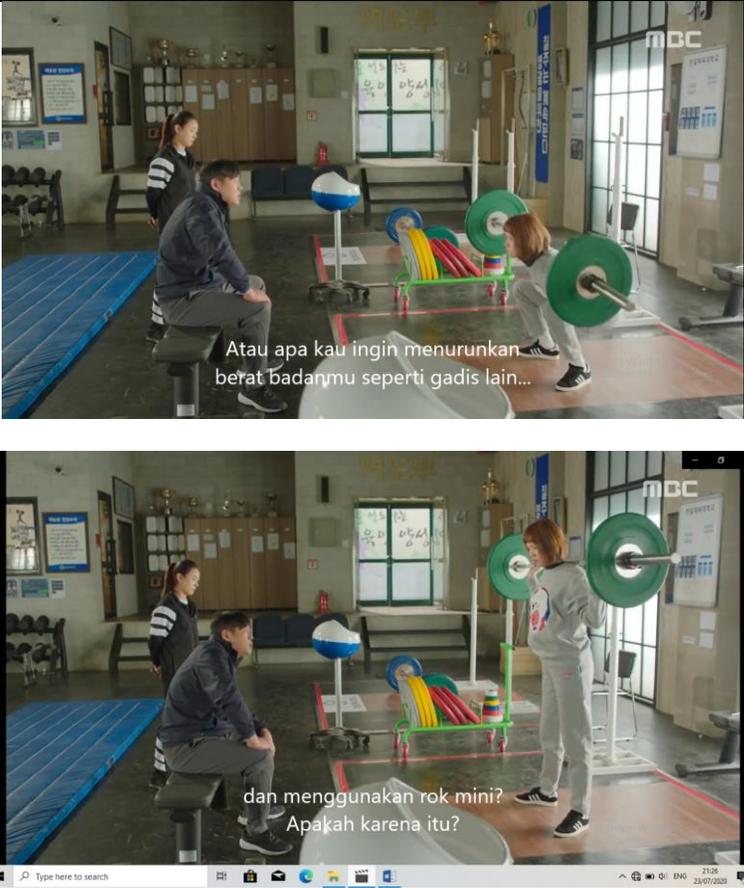
		<p>persepsi bahwa yang dikatakan cantik adalah yang badannya bagus, memakai pink, dan bertingkah lemah lembut.</p>	
18	<p>Episode 5 menit ke 00.40.32</p>	<p>Pada bagian ini terlihat bahkan perubahan opini yang berusaha ditimbulkan drama ini kepada penontonnya. Bahwa ternyata wanita juga bisa jauh lebih kuat dari pada pria.</p>	

19	Episode 6 menit ke 00.07.01	Pada bagian ini, drama ini membingkai bahwa menggunakan baju yang cantik bisa menunjukkan pesona wanita.	
20	Episode 6 menit ke 00.07.15	Pada bagian ini, wanita diposisikan dengan sangat baik, yaitu harus diantar sampai depan rumah, apalagi malam-malam. Pemeran utama (Kim Bok Joo) merasa tersanjung, karena lagi-lagi dia dianggap sebagai wanita oleh lelaki tersebut.	

21	Episode 6 menit ke 00.11.22	Pada bagian ini, drama ini membangun opini bahwa gadis cantik tidak boleh dibuat sedih oleh pria.	 <p>Siapa pria ini sampai membuat gadis secantikmu sedih?</p>
22	Episode 6 menit ke 00.12.38	Pada bagian ini, drama ini membuat bahwa wanita yang disukai pria adalah wanita yang pekerjaannya lembut, lemah, dan bukan seperti atlet angkat besi.	 <p>Pria tidak suka pada wanita yang suka mengangkat besi.</p>

23	Episode 6 menit ke 00.36.31	<p>Pada bagian ini, kim bok joo merasa sangat bahagia karena dia yang jarang sekali dianggap sebagai wanita oleh banyak orang, namun dia dianggap wanita oleh seorang pria yang mengantarnya tadi.</p> <p>Dan dia merasa menjadi wanita yang sangat cantik saat bersama pria tersebut.</p>	
----	-----------------------------------	--	---

24	Episode 6 menit ke 01.00.15	Pada bagian ini, ada keunikan. Kim Bok Joo mengenakan baju berwarna merah muda, yang menunjukkan feminisme, namun mengepalkan tangannya kepada seorang pria yang bahkan takut kepadanya. Kim Bok Joo bahkan mengancam pria tersebut.	 <p>Kau lebih baik berhati-hati kalau kau ingin hidup. Oke?</p>
----	-----------------------------------	--	--

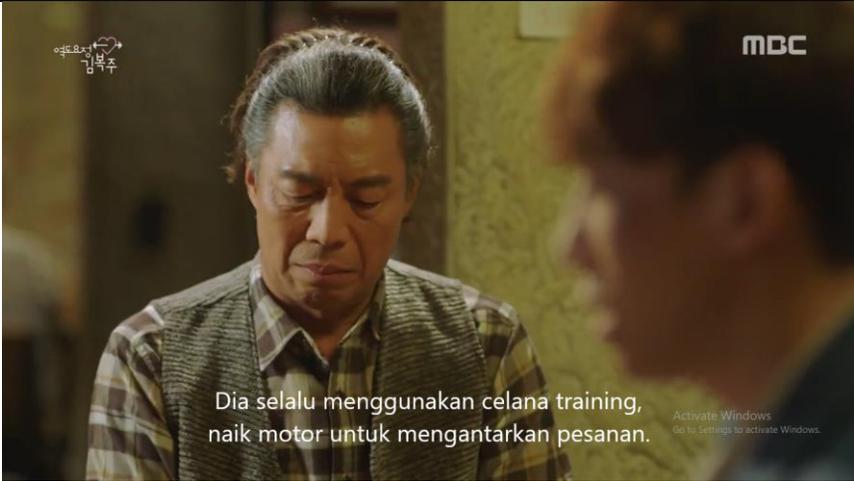
25	Episode 7 menit ke 00.02.58	<p>Pada bagian ini, Kim Bok Joo yang seorang atlet angkat besi harus menaikkan berat badannya karena dia harus menaikkan kelas beratnya, namun dia ketahuan pergi ke “klinik berat badan” karena dia ingin selalu bertemu dengan dokternya yang merupakan pria yang selalu menganggapnya wanita tadi. Namun, Kim Bok Joo dihukum karena dianggap tidak mengikuti aturan, dan dianggap ingin kurus seperti</p>	 <p>Atau apa kau ingin menurunkan berat badarmu seperti gadis lain...</p> <p>dan menggunakan rok mini? Apakah karena itu?</p>
----	-----------------------------------	---	---

		“gadis lain” dan bisa menggunakan rok mini.	
26	Episode 7 menit ke 00.34.46	Pada bagian ini, pelatihnya mengetahui bahwa Kim Bok Joo ke klinik tersebut karena menyukai dokternya, bukan karena ingin menurunkan berat badan. Disini Kim Bok Joo menangis, karena dia merasa seorang gadis kuat dan atlet angkat besi tidak bisa berkencan dengan seorang pria.	

27	Episode 7 menit ke 00.43.24	<p>Pada bagian ini, paman Kim Bok Joo menyadarkan ayahnya Kim Bok Joo yang sudah marah besar kepada Kim Bok Joo karena ketahuan pergi ke klinik tersebut. Bahkan pamannya sampai menyebutkan “dia juga wanita”. Namun, pamannya menanggapi wanita adalah dia yang membutuhkan <i>make up</i> dan langsing (kurus). Namun, ayahnya mengatakan bahwa “dia bukan wanita, dia seorang atlet” <i>statement</i> ini membuat seakan wanita yang</p>	 <p>Bukankah dia juga ingin menggunakan make up, menurunkan berat badannya,</p> <p>Dia juga wanita.</p>
----	-----------------------------------	--	---

kuat seperti atlet tidak cocok dianggap wanita. Namun pamannya kembali menegaskan bahwa Kim Bok Joo tetaplah seorang wanita meskipun dia mengangkat besi.



28		<p>Namun, ayahnya kembali menyanggah, dan tetap mengatakan bahwa Kim Bok Joo bukan wanita karena dia selalu menggunakan celana training bukannya rok dan bahkan mengemudikan sepeda motor, ditambah lagi telapak tangannya yang kasar karena selalu kapalan dikarenakan dia selalu mengerjakan angkat besi. Dan yang dianggap wanita adalah wanita dengan rok mini, tidak mengendarai sepeda motor dan juga bertangan halus.</p>	 
----	--	--	--

			
--	--	--	---

29	Episode 7 menit ke 00.45.44	<p>Pada bagian ini, Kim Bok Joo menerangkan kenapa dia sesuka itu kepada dokter klinik tersebut. Itu dikarenakan hanya dokter tersebut yang membuat dia sadar kalau dia juga wanita.</p> <p>Hal ini dikarenakan dia selalu diperlakukan bukan sebagai wanita di lingkungannya karena dia gendut, kuat, makan banyak, cara berpakaian, cara berjalan, dan lain sebagainya.</p>	 <p>oqEoRy3+ 김복주</p> <p>MBC</p> <p>Dia membuatku sadar kalau aku juga seorang wanita.</p> <p>Activate Windows Go to Settings to activate Windows.</p> <p>oqEoRy3+ 김복주</p> <p>MBC</p> <p>Dia mengajarkanku kalau pria bisa membuat hatiku berdebar...</p> <p>Activate Windows Go to Settings to activate Windows.</p>
----	-----------------------------------	---	--

30	<p>Episode 8</p> <p>Menit ke 00.32.20</p>	<p>Berbanding terbalik dengann angkat besi, atlet senam malah dituntut untuk selalu kurus. Namun, di kampus tersebut, atlet senam lah yang dijadikan acuan “wanita cantik”. Pada bagian ini, ditunjukkan juga unsur semiotik yang mendukung opini drama tersebut bahwa “wanita cantik” adalah yang kurus, rambutnya panjang, berpakaian ketat dan banyak warna merah muda.</p>	
----	---	--	--

31	Episode 8 menit ke 00.33.17	Pada bagian ini juga menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antara gadis di atlet angkat besi dan atlet di senam. Tidak ada warna merah muda sama sekali, pakaian yang longgar-longgar, tubuh yang besar.	 A woman with long brown hair, wearing a white hoodie with red text and blue gloves, is performing a weightlifting exercise in a gym. She is holding a barbell with red weights above her head with both arms. The gym has large windows in the background and a wooden box on the floor. The MBC logo is visible in the top right corner of the image.
----	-----------------------------------	---	--

32	Episode 9 00.01.17	Pada bagian ini, Kim Bok Joo yang sebelumnya juga berbohong kepada dokter klinik tersebut akhirnya ketahuan. Kim Bok Joo pernah berbohong soal jurusan kuliahnya, dia mengatakan bahwa dia merupakan mahasiswa jurusan musik (cello) demi terdengar lebih feminim.	
----	-----------------------	--	--

33	Episode 9 menit ke 00.02.12	<p>Pada bagian ini, kebohongan Kim Bok Joo juga dianggap wajar dan karena dia sedang jatuh cinta kepada seorang pria, oleh kerennya lah dia ingin menurunkan berat badan dan terlihat lebih kurus agar terlihat lebih cantik. Bahkan ada penegasan dari Jong Jun Young bahwa Kim Bok Joo juga seorang wanita. Jadi wajar saja dia ingin langsing seperti wanita lain karena dia menyukai pria.</p>	 <p>berbohong untuk datang ke klinikku? Dia seorang atlet angkat besi.</p> <p>Sepertinya akhir-akhir ini dia menyukai seseorang.</p>
----	-----------------------------------	--	--



34	Episode 9 menit ke 00.04.15	<p>Pada bagian ini, Kim Bok Joo yang stress dan sedih meluapkannya dengan berlari keliling lapangan dengan menyeret ban besar dibelakangnya. Dia ingin menghabiskan tenaganya.</p> <p>Pada bagian ini dia dianggap aneh karena wanita tidak seharusnya sekuat itu. Bahkan dia dianggap manusia super.</p>	
35	Episode 9 menit ke 00.09.19	<p>Pada bagian ini menunjukkan kesamarataan gender. Bahwa pria dan wanita bisa sama-sama kuat.</p>	

36	Episode 9 menit ke 00.44.55	<p>Pada bagian ini, Bok Joo menyadari bahwa wanita yang melakukan angkat besi memang bisa membuat pria terkesan, namun itu tidak benar-benar indah di mata pria. Bahkan dia menyertakan bahwa saat dia memilih menjadi atlet angkat besi, berarti dia menyerah untuk hidup sebagai seorang wanita dalam beberapa hal.</p>	
----	-----------------------------------	---	--

			 <p>menyerah untuk hidup seperti seorang wanita dalam beberapa hal.</p>
37	Episode 9 menit ke 00.58.32	Pada bagian ini, drama ini mencoba menunjukkan bahwa wanita juga bisa kuat. Disini Kim Bok Joo mengikuti olympiade nasional dengan kelas berat 117 kg.	 <p>Kami mengangkat bongkahan besi.</p>

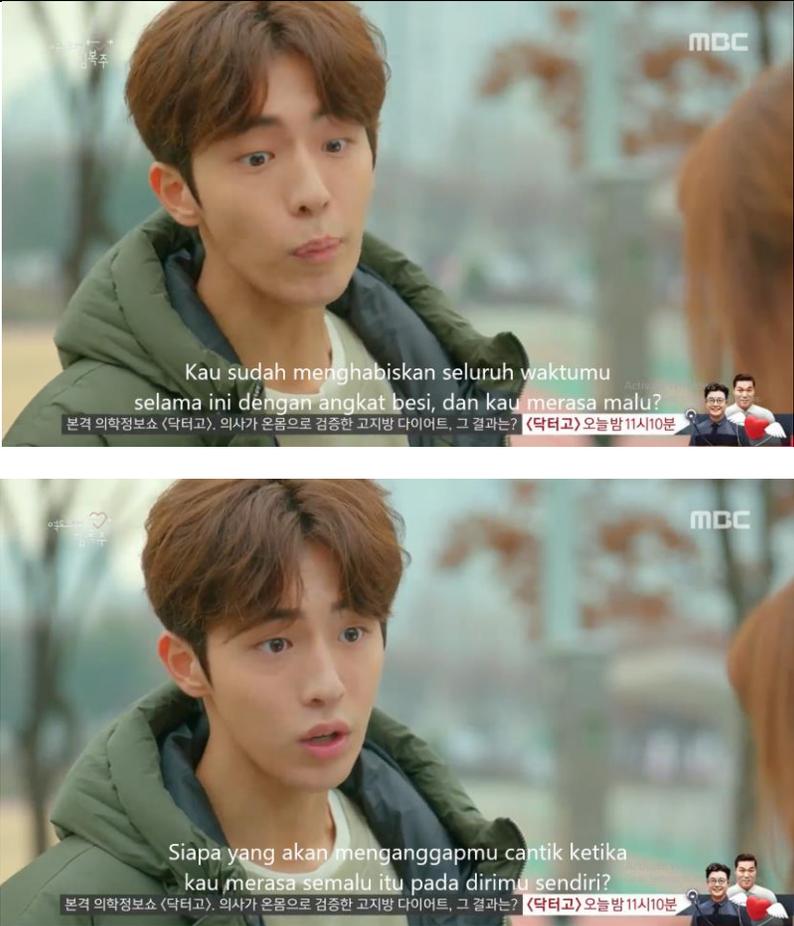
38	Episode 10 menit ke 00.02.53	<p>Jong Jun Young yang awalnya merahasiakan pria yang disukai Kim Bok Joo</p> <p>Akhirnya memuncak dan memberi tau kakaknya bahwa dialah pria yang disukai Bok Joo, dan Bok Joo tidak pernah ingin pria yang disukainya melihatkannya saat mengangkat besi, karena itu sama sekali tidak indah menurutnya. Lagi-lagi Jun Young melontarkan kalimat “dia juga seorang wanita” dan dia juga ingin terlihat cantik. Dan kehadiran dokter tersebut (kakak Jung</p>	 
----	------------------------------------	--	--

Young) pada pertandingannya membuat Kim Bok Joo sedih dan tidak bersemangat walaupun dia memenangkan medali emas.



39	Episode 10 menit ke 00.09.32	Pada bagian ini juga penonton dibuat bingung dengan drama ini, karena makna cantik memanglah sangat luas. Ayah dan pamannya bahkan berselisih apakah dia cantik atau tidak.	 <p>Dia terlihat cantik.</p>  <p>Dia tidak terlalu cantik.</p>
----	------------------------------------	---	---

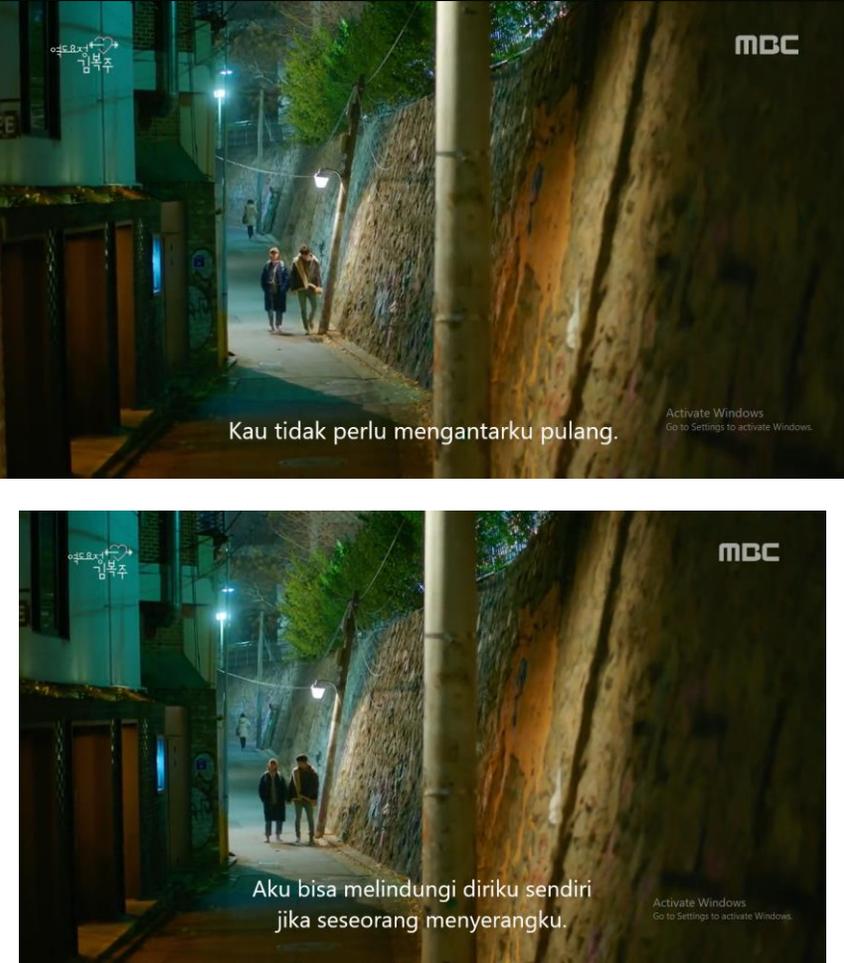


40	Episode 10 menit ke 00.23.41	<p>Pada bagian ini, Jun Young membuka pikiran Bok Joo dan penonton bahwa wanita harus bersyukur dengan apa adanya dirinya. Wanita harus menghargai dan bangga kepada dirinya. Wanita juga harus menganggap dirinya cantik, agar orang-orang disekitar juga bisa menghargai dan menanggapi dirinya cantik.</p>	
----	------------------------------------	---	--

41	Episode 11 Menit ke 0.01.31	Pada bagian ini, Kim Bok Joo merasa ingin menyerah dengan angkat besi dan dia merasa aneh jika seorang gadis menyukai angkat besi, karena itu seperti pria.	
----	-----------------------------------	---	---

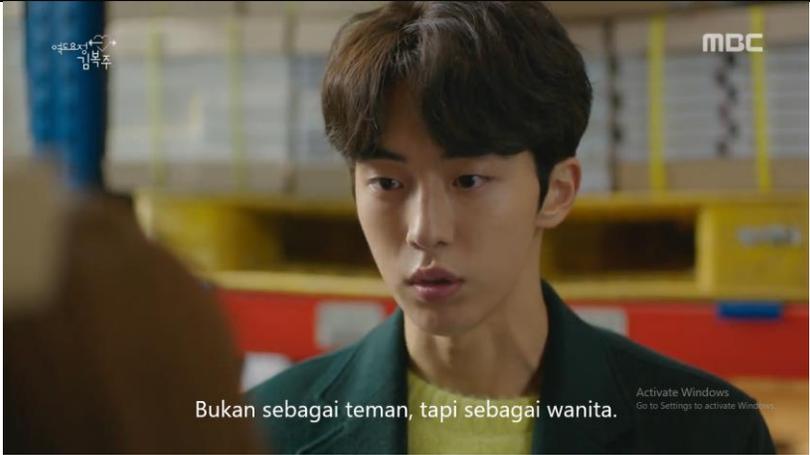
42	Episode 11 menit ke 00.20.13	<p>Pada bagian ini, Jun Young menyebutkan bahwa cinta tidak memandang fisik, bahkan yang sama sekai bukan tipe nya bisa membuatnya jatuh cinta. Dan sebenarnya pria bukan hanya harus ditaklukan dengan kecantikan yang sebagian besar wanita menganggapnya begitu.</p>	
----	------------------------------------	---	--

43	Episode 11 menit ke 00.28.25	Pada bagian ini sangat jelas terlihat representasi gender pada drama ini. Jika biasanya yang melakukan pekerjaan berat itu adalah pria, di drama ini digambarkan bahwa wanita juga bisa mengambil alih atau bertukar peran dengan pria.	 A still image from a Korean drama showing a woman in a blue quilted jacket and a tan cap carrying a tall stack of cardboard boxes on her shoulder. She is in a warehouse or storage area with high shelves filled with boxes in the background. The MBC logo is visible in the top right corner of the image. There is also a small red watermark in the bottom right corner that says 'Aktivasi Windows'.
----	------------------------------------	---	--

44	Episode 11 menit ke 00.37.23	<p>Pada bagian ini, Kim Bok Joo dalam drama ini mencoba memberitahu kepada penontonnya bahwa wanita bisa mandiri, tidak harus diantar pulang, bahkan bisa melindungi diri sendiri.</p> <p>Namun, Jun Young yang menganggapnya “wanita” merasa tetap harus mengantarnya pulang, karena bagaimanapun, wanita tetaplah wanita, tidak akan bisa mengalahkan pria.</p> <p>Namun, Bok Joo membuktikan kepada jun</p>	 <p>Kau tidak perlu mengantarku pulang.</p> <p>Aku bisa melindungi diriku sendiri jika seseorang menyerangku.</p>
----	------------------------------------	--	---

young bahwa wanita bisa setara dengan pria, bahkan merupakan hal yang mungkin bahwa wanita mengalahkan pria saat terjadi penyerangan dengan menyakiti tangan Jun Young.



45	Episode 11 menit ke 00.46.16	Pada bagian ini Jun Young mengutarakan perasaannya kepada Bok Joo. Bahkan Jun Young menegaskan kepada Bok Jo bahwa dia menyukai Bok Joo sebagai wanita.	
46	Episode 12 menit ke 00.17.23	Pada bagian ini, drama ini menunjukkan sejenis representasi juga. Jika yang biasanya lelaki dianggap lebih berani dari pada pria, pada bagian ini ditunjukkan bahwa pria juga bisa menjadi lebih penakut dari pada wanita bahkan saat menaiki wahana bermain.	

47	Episode 12 menit ke 00.18.20	Pada bagian ini terdapat unsur semiotika warna. Pada sedotan yang digunakan, Jun Young (pria) berwarna biru, sedangkan Bok Joo (wanita) berwarna merah muda.	
48	Episode 12 menit ke 00.30.10	Pada bagian ini, terdapat kalimat yang keluar dari Jun Young bahwa “sepertinya Bok Joo memang seorang wanita” setelah mengetahui daftar keinginan Bok Joo yang salah satunya adalah diberi ratusan bunga mawar.	

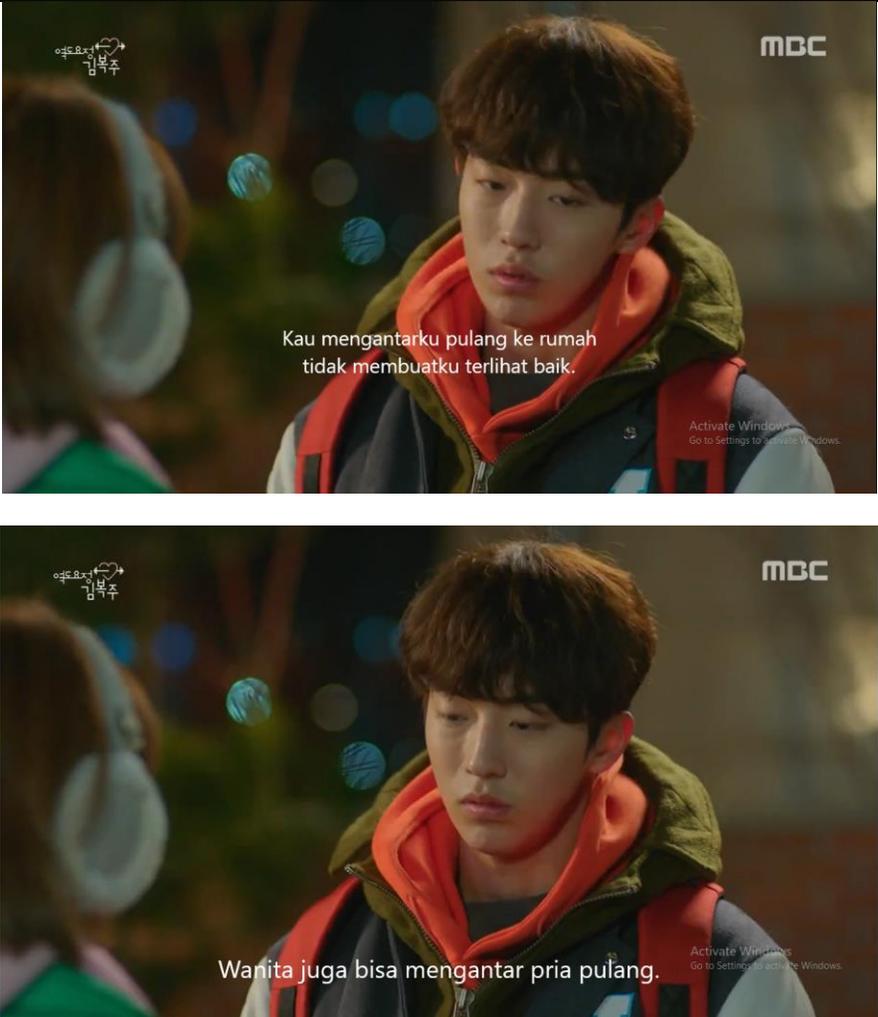
49	Episode 12 menit ke 00.50.52	Bagian ini menunjukkan aktivitas “wanita cantik” menurut sebagian besar orang.	
50	Episode 12 menit ke 00.57.29	Pada bagian ini kedengaran sedikit diluar kebiasaan. Ada pertukaran peran yang terlihat dari dialognya. Kim Bok Joo yang akhirnya menerima cinta Jun Young menjawab dengan kalimat “aku akan menjagamu”	

51	Episode 14 menit ke 00.06.12	Pada bagian ini terdapat hal menarik, pria menggunakan pakaian merah muda, sedangkan wanita menggunakan pakaian biru.	 <p>apa sangat sakit? Kau mau pergi ke ruang kesehatan?</p> 
----	------------------------------------	---	---

52	Episode 14 menit ke 00.17.46	Pada bagian ini, jun young lagi-lagi menegaskan kepada Bok Joo bahwa Bok Joo benar-benar wanita.	
----	------------------------------------	---	---

53	Episode 14 menit ke 00.43.53	<p>Pada bagian ini, teman Jun Young yang mengetahui bahwa Jun Young berkencan dengan Bok Joo merasa marah karena Bok Joo dianggap bukan wanita karena makan terlalu banyak dan memiliki tenaga yang terlalu kuat. Namun, Jun Young tetap menganggap bahwa Bok Joo adalah gadis yang cantik.</p>	
----	------------------------------------	---	--

54	Episode 15 menit ke 00.01.51	Pada bagian ini menerangkan bahwa menangis bukan hanya diperbolehkan bagi wanita tetapi juga lumrah bagi pria.	 <p>MBC</p> <p>Activate Windows Go to Settings to activate Windows.</p>
55	Episode 15 menit ke 00.12.21	Menangis adalah manusiawi. Tidak menjelaskan feminisme atau maskulinitas.	 <p>MBC</p> <p>Bagaimana bisa dia meminta uang seperti itu kepada kalian?</p> <p>Activate Windows Go to Settings to activate Windows.</p>

56	Episode 15 menit ke 00.39.05	<p>Pada bagian ini terdapat pertukaran peran lagi, antara Jun Young dan Bok Joo. Bok Joo mengantar jun young pulang ke rumah. Namun jun young merasa ini bukan yang seharusnya, karena menurut Jun Young pria lah yang seharusnya mengantar wanitanya pulang. Namun Bok Joo menerangkan bahwa “wanita juga bisa mengantar pria pulang”.</p>	 <p>Kau mengantarku pulang ke rumah tidak membuatku terlihat baik.</p> <p>Wanita juga bisa mengantar pria pulang.</p>
----	------------------------------------	---	---

			
57	Episode 15 menit ke 00.48.49	Pada bagian ini terdapat kesetaraan gender yang ditandai dengan semiotika warna pakaian yang mereka berdua kenakan. Pria dan wanita mempunyai hak yang sama dalam mengenakan warna.	

58	Episode 16 menit ke 00.18.12	Pada bagian ini, sedikit kontras terlihat <i>fashion</i> pria dan wanita ini.	
----	------------------------------------	---	---

Tabel B.2

DRAMA 2: STRONG WOMAN DO BONG SOON

NO	DURASI	ISU GENDER	SCREEN SHOOT
1	Episode 1 Menit ke 00.08.57	Sedikit berbeda dengan drama weightlifting fairy kim bok joo, drama strong woman do bong soon menampilkan cerita kehidupan biasa yang dicampurkan dengan cerita fiksi. Di bagian ini terlihat jelas bahwa do bong soon mampu mengangkat traktor padi.	 <p>[Backward 10,sec / Keyframe / 00:08:56 (13.0%)]</p> <p>dan mengirimku kepada pamanku, sebagai utusan khusus atau semacamnya.</p>

2	Episode 1 Menit ke 00.16.53	Bahkan dia bisa menolak dan menerbangkan pria dengan kedua tangannya saja.	
3	Episode 1 Menit ke 00.26.17	Namun kepolisian tidak bisa mempercayai laporan yang dibuat para pria karena polisi menganggap bahwa tidak mungkin wanita mempunyai kekuatan sekuat itu dan bisa mengalahkan pria.	 <p>dihajar oleh seorang wanita, dan membuat mereka semua patah tulang?</p>

4	Episode 1 Menit ke 00.46.34	Perempuan dan laki-laki atau pria dan wanita adalah hal yang sangat diperhatikan dalam drama tersebut bahkan dalam hal penentuan pekerjaan.	
5	Episode 1 Menit ke 00.47.21	Pada adegan tersebut ayah do bong soon adalah seorang chef di bakery miliknya. Padahal yang kita tahu chef adalah pekerjaan yang sebagian besar digeluti oleh wanita.	

6	Episode 1 Menit ke 00.52.51	Saat semua perusahaan membeda-bedakan pegawai wanita dan pria ada satu perusahaan yang netral dan tidak membedakan. Yaitu ainsoft yang saat itu presidir nya sedang membutuhkan pengawal atau <i>body guard</i> nya wanita agar tidak terlalu mencolok.	 <p>Aku mengambilnya karena perusahaan ini mengatakan mereka tidak membeda-bedakan</p>  <p>berdasarkan jenis kelamin, usia, atau sekolah.</p>
---	-----------------------------------	---	--

7	Episode 1 Menit ke 00.55.20	Pada adegan tersebut do bong soon memenangkan adu panco dengan calon bos nya yang sedang melakukan tes terhdapa kekuatannya.	
---	-----------------------------------	--	--

8	Episode 2 menit ke 00.04.08	Pada adegan tersebut ada sesuatu yang merubah opini publik, Yaitu seorang pria yang meminta dilindungi oleh seorang wanita.	 <p>Lindungilah aku. Itu tugasmu.</p>
9	Episode 2 menit ke 00.06.40	Pada adegan ini bahkan representasi atau pertukaran peran antara pria dan wanita sudah mulai terlihat dengan perkataan do bong soon bahwa seharusnya dia yang menyetir. Padahal yang umum dipahami ya lelaki yang biasanya	 <p>Bukankah aku yang seharusnya menyetir?</p>

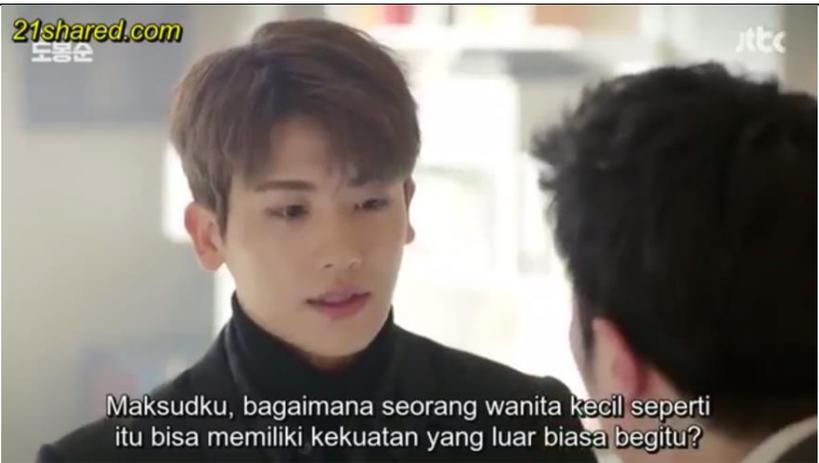
		menyetir dan perempuan penumpang.	
10	Episode 2 menit ke 00.10.22	Pada adegan ini juga terlihat perubahan peran. do bong soon yang membawa banyak sekali barang, sedangkan pria nya tidak membawa apapun.	
11	Episode 2 menit ke 00.56.21	Verbal tentang representasi juga kembali muncul saat do bong soon mengatakan hal tersebut.	

12	Episode 2 menit ke 00.59.37	Pada adegan ini mulai lah ada kesetaraan gender.	
13	Episode 3 menit ke 00.36.44	Ini juga bisa mempengaruhi opini publik yang menonton. Jika penonton akan setuju jika semua pria seperti halnya yang disampaikan pada drama tersebut.	

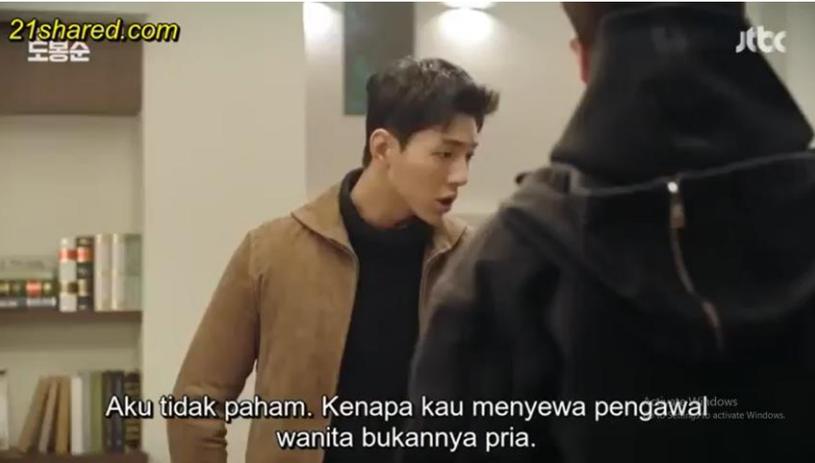
14	Episode 3 menit ke 00.43.22	Pada adegan ini menyiratkan bahwa lelaki adalah makhluk terkuat dan tidak akan bisa dikalahkan oleh wanita. Namun nyatanya mereka dikalahkan oleh seorang wanita bernama do bong soon.	
15	Episode 3 menit ke 00.56.27	Pada adegan ini terlihat jelas representasi gender dengan wanita yang menyetir dan pria yang duduk disebelahnya.	

16	Episode 4 menit ke 00.04.43	Pada adegan episode 4 ini, masuk isu penyimpangan gender yaitu homo seksual. Wanita menyatakan jika pria terlalu sempurna dari wajah, karir, dan harta dan belum menikah pada usia yang seharusnya sudah siap untuk menikah dianggap homo.	
----	-----------------------------------	--	---

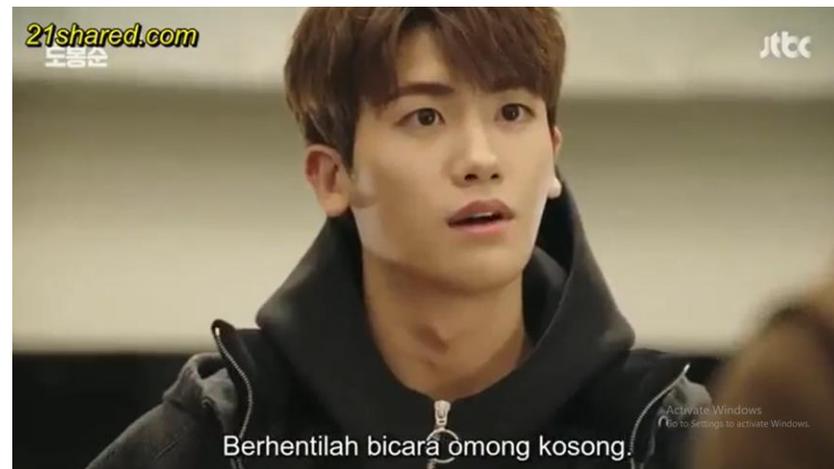
17	Episode 4 menit ke 00.21.02	Adegan tersebut memaparkan jelas perubaham peran. Wanita menggendong pria.	 <p>The image contains two screenshots from a Korean drama. The top screenshot shows a woman with short brown hair, wearing a grey jacket over a pink shirt, holding a man in a brown suit from behind. The man is looking upwards. The bottom screenshot shows the same woman hugging the man from behind in a crowd of people. Both screenshots have a 'KBS' logo in the top right corner and a subtitle at the bottom.</p>
----	-----------------------------------	--	--

18	Episode 5 menti ke 00.03.52	Sama seperti sebelumnya, di adegan ini terkait perubahan peran. Yaitu wanita yang akan melindungi pria.	 <p>21shared.com 도봉순</p> <p>jtcc</p> <p>Aku akan melindungimu tidak peduli apa yang terjadi.</p>
19	Episode 5 menti ke 00.12.24	Pada penggalan sub title tersebut juga jelas mengenai pandangan sebelah mata pria kepada wanita. Bahwa wanita itu lemah dan tidak mungkin mempunyai kekuatan diatas pria.	 <p>21shared.com 도봉순</p> <p>jtcc</p> <p>Maksudku, bagaimana seorang wanita kecil seperti itu bisa memiliki kekuatan yang luar biasa begitu?</p>

20	Episode 5 menti ke 00.21.36	Pada adegan ini sedikit berbahaya karena representasi antara wanita dan pria malah dianggap biasa dan pekerjaan umum yang seharusnya dilakukan pria dan wanita malah dianggap tabu.	 <p>[Playing] JTBC</p> <p>Bukankah rasanya sekarang ini kita sedang beralih peran?</p>
----	-----------------------------------	---	--

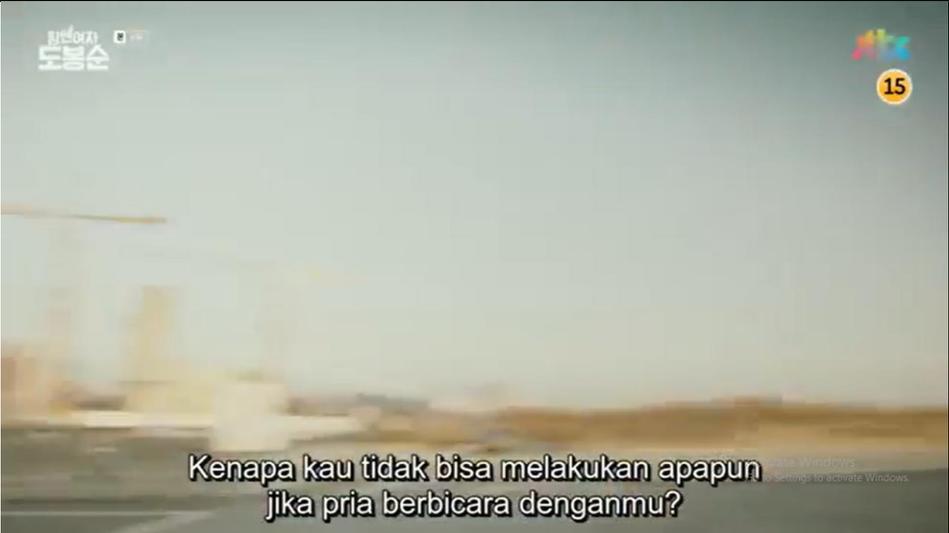
21	Episode 6 menit ke 00.02.39	<p>Pada bagian ini, sangat jelas perubahan peran gender. Saat Ahn min hyuk mengatakan bahwa Do bong soon adalah pengawalnya, dan Gook do yang merasa sangat heran, marah dan tidak percaya karena Ahn min hyuk menyewa pengawal wanita, karena secara umum pengawal dimaknai sebagai orang yang bisa melindungi, dan biasanya adalah laki-laki. Apalagi wanita</p>	 
----	-----------------------------------	--	--

sebagai pengawal bagi laki-laki, sangat representative. Bagi Gook do, wanita adalah orang yang lemah dan Ahn min hyuk berbicara omong kosong perihal pengawalnya adalah gadis yang kecil seperti bong soon.



22	Episode 6 menit ke 00.11.40	Pada <i>scene</i> tersebut Do bong soon menggendong dua laki-laki sekaligus, dan bertengkar melawan dua pria lainnya yang dilihat dari luar seperti preman yang ingin merampok dan berbuat jahat dengan badan besar dan kekar.	 <p>The top screenshot shows a man in a dark jacket running away from two men in dark clothing at night. The text "21shared.com" and "도봉순" are in the top left, and "JTBC" is in the top right. The subtitle "Apa yang kulakukan sekarang?" is at the bottom. A Windows watermark is visible in the bottom right.</p> <p>The bottom screenshot shows a woman in a red jacket holding a man in a dark jacket by the neck of his shirt. The text "21shared.com" and "도봉순" are in the top left, and "JTBC" is in the top right. A Windows watermark is visible in the bottom right.</p>
----	-----------------------------------	--	--

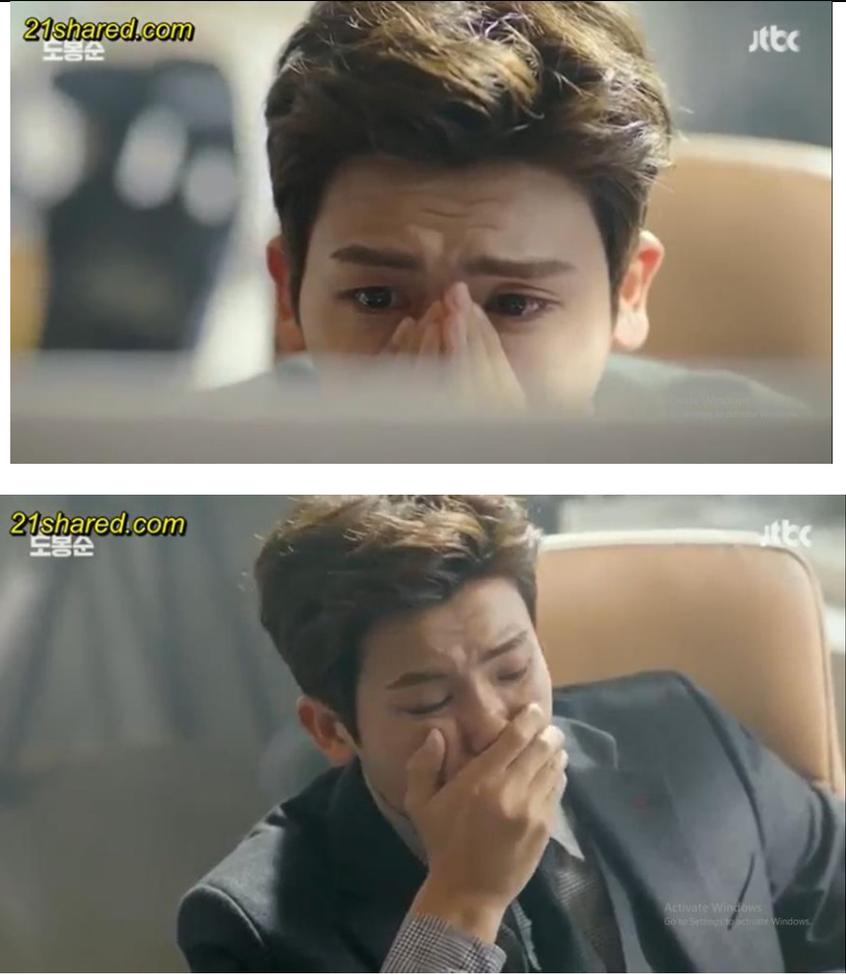
23	Episode 6 menit ke 00.26.15	Pada bagian ini, Do bong soon yang merupakan seorang wanita mengatakan bahwa dia akan melindungi Ahn min hyuk.	
24	Episode 6 menit ke 00.31.30	Seperti beberapa bagian sebelumnya, pertukaran peran seperti ini banyak tampil dalam drama ini. Wanita yang menyetir untuk pria.	

25	Episode 6 menit ke 00.35.56	<p>Pada bagian ini juga dapat dilihat dari subtitle bahwa kebanyakan pria tidak mendengar saat wanita yang berbicara, tidak takut bahkan semakin menentang, tetapi jika seorang pria apalagi tinggi dan besar, ditambah kaya, maka cenderung lebih didengar. “Saat wanita berbicara kepadamu untuk berhenti, seharusnya kau berhenti,</p>	
----	-----------------------------------	---	--

		kenapa harus pria yang berbicara kepadamu baru kau menghargai dan takut.”	
--	--	--	--

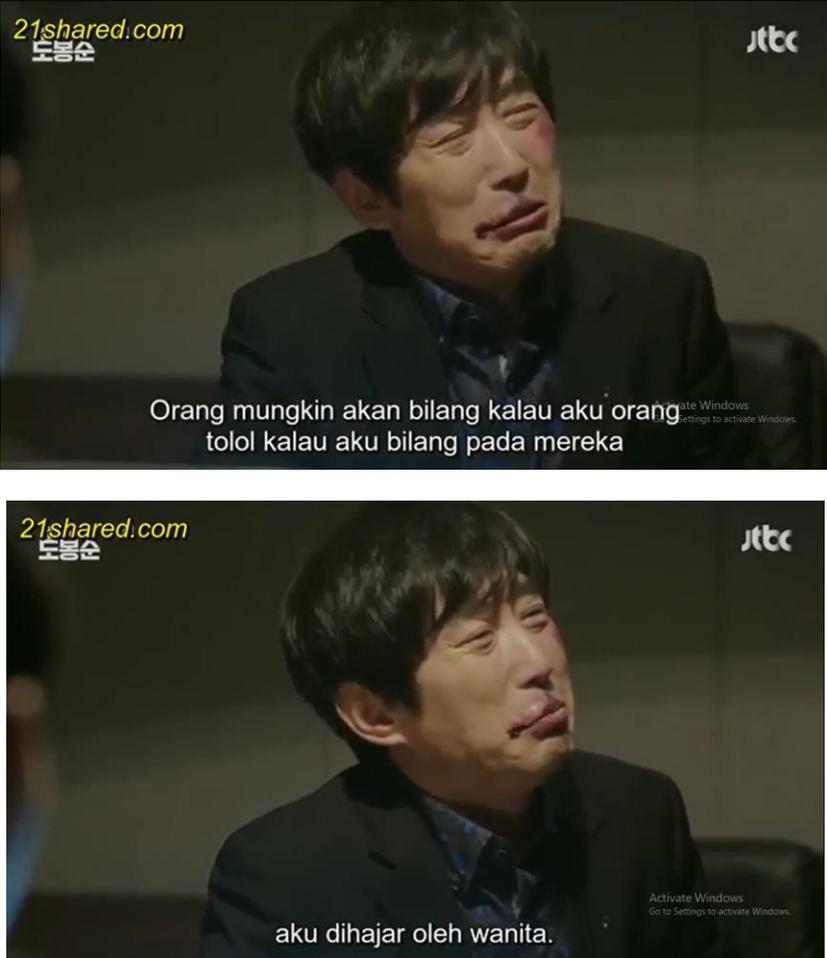
26	Episode 6 menit ke 00.38.59	Pada bagian ini, Ahn min hyuk kebingungan kenapa gadis sekecil Do bong soon mempunyai kekuatan yang sangat besar.	 <p>Bagaimana bisa orang sekecilmu punya kekuatan yang sangat besar?</p>  <p>Ini turun temurun ke wanita dalam keluargaku.</p>
----	-----------------------------------	---	---

27	Episode 6 menit ke 00.43.27	<p>Pada bagian ini, Gook do mengatakan bahwa dia khawatir kepada Bong soon, namun Bong soon mengatakan bahwa Gook do tidak perlu khawatir karena dia adalah wanita yang kuat. Namun menurut Gook do, yang belum tau seberapa kuat Bong soon, tetap menganggap bahwa Bong soon adalah wanita yang lemah.</p>	 <p>The image contains two screenshots from a television show. The top screenshot shows a man in a dark jacket sitting at a desk in a control room or police station, talking on a mobile phone. The background features a 'NATIONAL POLICE' logo and a 'JTBC' logo. The subtitle at the bottom of the screenshot reads 'Bahkan jika kau kuat...'. The bottom screenshot is a closer shot of the same man, still on the phone, with a subtitle that reads '...kau hanyalah wanita lemah bagiku.'.</p>
----	-----------------------------------	---	--

28	Episode 7 menit ke 00.19.36	Pada drama ini kita disajikan <i>scene</i> dimana pria juga bisa menangis, menangis adalah wajar, manusiawi, bukan hanya wanita saja yang wajar menangis, begitu halnya juga pria.	
----	-----------------------------------	--	---

29	Episode 7 menit ke 00.44.30	Pada bagian ini, Ahn min hyuk sedang melatih Do bong soon agar tidak salah menggunakan kekuatan yang dimilikinya. Disini merka latihan, namun yang unggul adalah Do bong soon dengan berhasil mengalahkan Ahn min hyuk.	 The image contains two screenshots from a video. The top screenshot shows two people in a boxing ring, viewed through a chain-link fence. One person is in a defensive stance, and the other is in an offensive stance. The bottom screenshot shows a close-up of a person's arm being blocked by another person's arm during a boxing drill. Both screenshots have a watermark in the top left corner that reads '김민아지 도봉순' and a logo in the top right corner that reads 'JTBC'. There is also a small watermark in the bottom right corner of both screenshots that reads 'Activate Windows Go to Settings to activate Windows.'
----	-----------------------------------	---	--

30	Episode 7 menit ke 00.58.34	Pada bagian ini terdapat juga perkataan seorang wanita yang lebih dulu menyatakan perasaannya kepada seorang pria.	 <p>Aku menyukaimu, Bong Ki-ssi.</p>
----	-----------------------------------	--	---

31	Episode 8 menit ke 00.05.15	<p>Pada bagian ini, bisa dilihat dari sub tittle bahwa orang akan tidak percaya atau bahkan menghina kepada pria yang dihajar oleh wanita. Karena awamnya wanita sudah di <i>branding</i> di pikiran orang banyak adalah makhluk yang lemah dan tidak mungkin mengalahkan pria. Bahkan sampai ada yang mengatakan bahwa Do bong soon bukanlah wanita. Karena mereka</p>	
----	-----------------------------------	---	---

beranggapan bahwa tidak akan pernah ada wanita yang bisa mempunyai kekuatan seperti Do bong soon.



			
32	Episode 8 menit ke 00.12.32	Pada <i>scene</i> tersebut Do bong soon mengatakan bahwa wanita masih menjadi target kejahatan. Karena dirasa lemah dan berpotensi berhasil jika dijahati.	

33	Episode 8 menit ke 00.18.24	<p>Pada drama strong womang do bong soon ini, terdapat unsur thriller juga, karena di dalamnya dilengkapi dengan konflik penculikan bahkan tindak criminal terhadap wanita yang dilakukan oleh pria. Seorang pria yang terobsesi dengan teater jenggot biru dan tujuh istri mencari mangsa dengan menculik wanita yang lewat di jalan sepi dan</p>	 <p>21shared.com 도봉순 jtbc</p> <p>Pelakunya menargetkan wanita yang berat nya sekitar 40-48 kilogram.</p> <p>Activate Windows Go to Settings to activate Windows</p>  <p>21shared.com 도봉순 jtbc</p> <p>Dia menargetkan perempuan kurus.</p> <p>Activate Windows Go to Settings to activate Windows</p>
----	-----------------------------------	--	--

		menjadikannya sebagai pengantinnya. Targetnya yaitu wanita kurus, karena wanita kurus dianggap cantik dan lemah, sehingga tidak bisa melawan.	
--	--	---	--

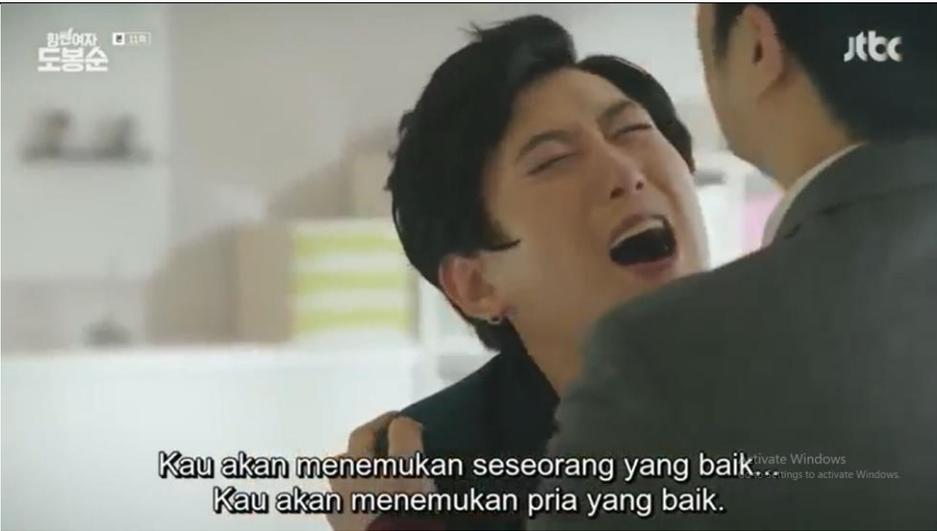
34	Episode 8 menit ke 00.21.15	Pada bagian ini, Ahn min hyuk sedang melatih Do bong soon untuk mengontrol kekuatan, namun ahn min hyuk kalah secara terus menerus oleh Do bong soon.	
----	-----------------------------------	---	---

			
35	Epsidoe 8 menit ke 00.22.17	Pada bagian ini, terdapat perubahan peran kembali. Ahn min hyuk meminta Do bong soon membukakan botol minumannya, karena dia tidak bisa membuka botolnya.	

36	Episode 8 menit ke 01.04.50	Pada bagian ini ditunjukkan bahwa Bong soon akan melawan banyak pria sekaligus. Dan semua pria ini dikalahkannya seorang diri.	
37	Episode 9 menit ke 00.01.41	Sebagaimana ditunjukkan di episode sebelumnya bahwa Bong soon akan melawan banyak pria seorang diri, pada bagian ini ditunjukkan bagaimana dia mengalahkan semuanya sendirian.	

38	Episode 10 menit ke 00.33.09	<p>Pada bagian ini ditunjukkan seorang pria yang feminim, pria tersebut juga menyukai sesama pria. Bahkan pria tersebut sampai bisa melawan wanita yang mendekati pria yang dia sukai. Dan dia menyukai Ahn min hyuk, sehingga dia sangat benci pada Do bong soon karena dia tau bahwa Ahn min hyuk dan Do bong soon saling menyukai.</p>	 <p>Tentu saja.</p>  <p>Baik.</p>
----	------------------------------------	---	--

			
39	Episode 11 menit ke 00.08.49	Pada bagian ini ditunjukkan bahwa Do bong soon yang mempunyai <i>image</i> sebagai perempuan kecil. Bahkan bisa mengangkat 10 kotak berisi kertas HVS.	

40	Episode 11 menit ke 00.28.50	Pada bagian ini, seorang pria berkata bahwa Bong soon merupakan wanita yang menakutkan karena Do bong soon kuat.	
41	Episode 11 menit ke 00.31.52	Pada bagian ini, ditunjukkan bahwa rekan kerja dari pria feminim tersebut mengetahui bahwa dia adalah homo. Namun, hal tersebut dianggap hal yang lumrah, bahkan rekannya menasehati	

		“kau akan menemukan pria yang baik”.	
--	--	--------------------------------------	--

42	Episode 12 menit ke 00.05.32	<p>Pada bagian ini, Ahn min hyuk menegaskan kepada Do bong soon bahwa sekuat apapun dia, dia tetaplah wanita yang lumrahnya adalah dilindungi pria. Namun, Do bong soon menentang, dengan perkataan bahwa seharusnya dialah yang melindungi pria tersebut karena dia merupakan pengawal dari Ahn min hyuk.</p>	
----	------------------------------------	--	---



43	Episode 12 menit ke 00.23.20	Pada bagian ini, pria feminim tadi mengatakan bahwa dia lebih cantik dari Do bong soon karena dia lebih tinggi dan dia sempurna.	 <p>Aku lebih cantik dari gadis ini.</p>  <p>Aku lebih tinggi darinya, aku sempurna.</p>
----	------------------------------------	--	---

44	Episode 13 menit ke 00.31.06	<p>Do bong soon mengatakan bahwa dia ingin hidup seperti manusia biasa, yaitu ya wanita lemah, bukan kuat. Karena dengan dia kuat, dia dianggap tidak normal dan aneh.</p> <p>Sehingga dia tidak bisa menjalani hidupnya sebagaimana wanita biasannya.</p>	
----	------------------------------------	--	--

45	Episode 13 menit ke 00.35.19	Pada bagian ini juga terdapat keganjalan, ibunya Do bong soon memukuli ayahnya di depan teman-teman ibunya. Dan menjatuhkan harga diri ayahnya.	 <p>Dasar pria ini, kau itu kenapa sih?</p>
----	------------------------------------	---	---

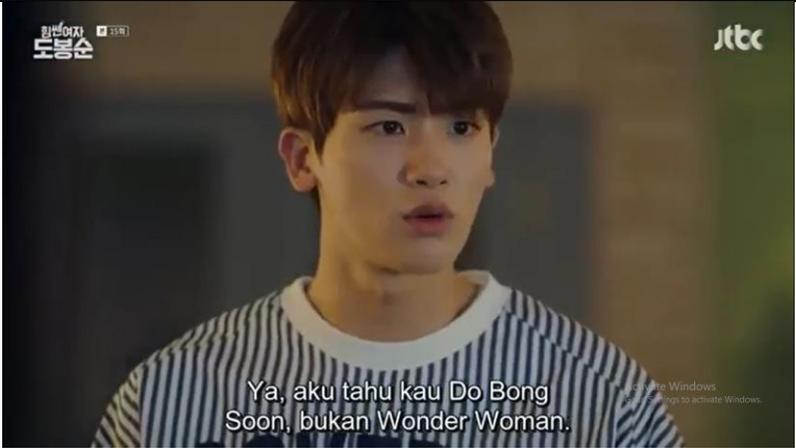
46	Episode 13 menit ke 00.38.58	<p>Pada bagian ini, wanita yang sebelumnya diculik oleh pria psiko yang terobsesi memiliki 7 istri namun dengan menculik wanita kurus yang random akhirnya berhasil diselamatkan oleh Do bong soon.</p> <p>Namun, saat para korban selamat dimintai keterangan, mereka mencari wanita yang berhasil menyelamatkan mereka. Para polisi pun kebingungan. Karena</p>	 
----	------------------------------------	---	--

		<p>mereka tidak yakin bahwa seorang wanita bisa melakukan hal tersebut</p>	
47	Episode 14 menit ke 00.07.44	<p>Pada bagian ini, ayah dan saudara Do bong soon juga mengasihani nya karena dia ingin sekali hidup normal sebagaimana wanita “normal” lainnya di luar sana. Bahkan sang adiknya sampai mengambil jurusan kedokteran karena ingin meneliti kekuatan yang</p>	 <p>21shared.com 도봉순 JTBC</p> <p>Menurutmu dia bisa menjalani kehidupan normal?</p> <p>Activate Windows Go to Settings to activate Windows.</p>

		<p>dimiliki kakaknya, dan berusaha mencari cara agar kekuatan tersebut bisa hilang dari kakaknya dan kakaknya bisa menjalani hidup sebagaimana mestinya wanita yang tidak memiliki kekuatan super.</p>	
--	--	--	--

48	Episode 14 menit ke 00.21.17	<p>Pada episode ini Do bong soon kehilangan kekuatannya karena dia melukai orang yang tidak bersalah, dia merasa hampa dan merasa ada yang hilang dari dirinya. Namun sang ibu menasehati dan mengatakan bahwa Do bong soon seharusnya senang karena akhirnya dia bisa hidup seperti yang lainnya. Dan do bong soon akhirnya mulai berdamai dengan</p>	<p> </p>
----	------------------------------------	--	----------

		<p>keadaan dan akan membiasakan hidup sebagaimana “orang biasa”</p>	<p>Mulai sekarang, aku harus berlatih untuk hidup seperti orang biasa.</p>
<p>49</p>	<p>Episode 15 menit ke 00.05.48</p>	<p>Pada bagian ini Do bong soon menawarkan agar dia saja yang menyetir dan Ahn min hyuk duduk di kursi penumpang.</p>	<p>Tangan anda terluka, biar aku saja yang mengemudi.</p>

50	Episode 15 menit ke 00.48.39	Pada bagian ini Ahn min hyuk akhirnya menyadari bahwa Do bong soon juga sebenarnya adalah wanita biasa dan bukan <i>wonder woman</i> .	
----	------------------------------------	--	---

51	Episode 15 menit ke 00.55.01	<p>Pada bagian ini, Do bong soon mengancam tersangka yang melakukan kejahatan dengan menculik para wanita kurus. Bahkan tersangka lumayan ketakutan dengan perkataan Do bong soon. Namun tersangka tersebut menyangkal ketakutannya dengan berkata “bagaimana bias sorang wanita menakuti ku”. Namun Do bong soon semakin memanas</p>	 <p>Kau tidak akan kabur layaknya pengecut...</p> <p>...karena seorang wanita 'kan?</p>
----	------------------------------------	---	--

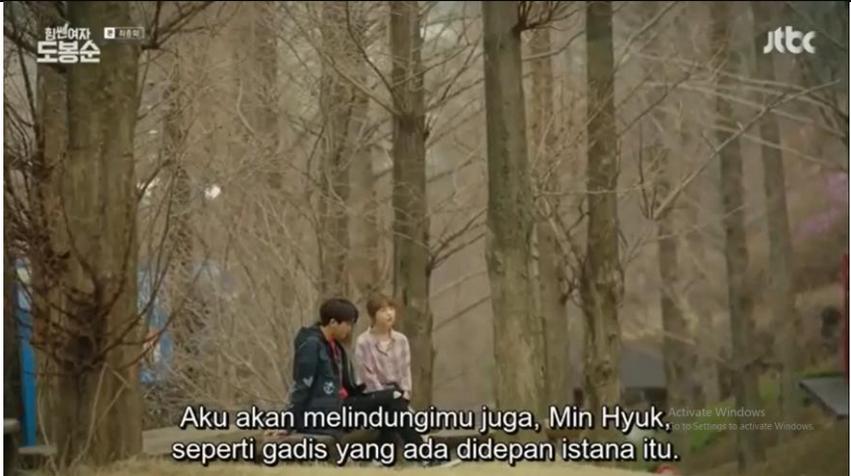
tersangka agar bias bertemu dan berkelahi dengan mengatakan bahwa dia (tersangka) bahkan tidak sebanding dengan Do bong soon. Dan Do bong soon mengatakan “hadapi aku kalau kau berani”.



52	Episode 15 menit ke 01.03.22	<p>Pada bagian di episode 15 ini merupakan salah satu klimaks pertarungan antara Do bong soon dengan tersangka.</p> <p>Karena Do bong soon berhasil mengalahkan tersangka setelah mereka bertemu. Bahkan Bong soon mengatakan “sudah kubilang kau tidak sebanding denganku”.</p>	 <p>The top screenshot shows a woman with short brown hair, wearing a grey hoodie, looking slightly to the side with a serious expression. The bottom screenshot shows a man in a blue cap and jacket, looking down with a determined expression. Both screenshots include the show's title '힘내여자 도봉순' and the JTBC logo.</p>
----	------------------------------------	--	--

53	Episode 16 menit ke 00.06.49	<p>Sebelum dialog tersebut, ayah Do bong soon pergi dari rumah karena sudah tidak tahan dengan perlakuan istrinya. Bedanya drama ini dengan drama isu gender lainnya, Perubahan peran dalam drama ini tidak hanya terjadi pada pemeran utama, melainkan juga pada pemeran-pemeran pembantu lainnya. Jadi, dalam keluarga Do bong soon juga ada perubahan</p>	
----	------------------------------------	--	---

	<p>peran antara ibu dan ayahnya dimana ibunya lah yang bertindak seperti kepala keluarga karena ibunya yang mempunyai penghasilan dari toko kue kenari milik ibunya. Bahkan ibunya sering mengekang, membentak, bahkan bias memukul ayahnya Do bong soon. Dan itulah yang menyebabkan ayahnya do bong soon pergi dari rumah.</p>	
--	--	--

54	Episode 16 menit ke 00.46.58	Pada bagian ini, Do bong soon yang sudah dilamar oleh Ahn min hyuk juga menegaskan bahwa dia juga akan melindungi Ahn min hyuk layaknya pengawal istana yang melindungi raja.	 <p>Aku akan melindungimu juga, Min Hyuk, seperti gadis yang ada didepan istana itu.</p>
55	Episode 16 menit ke 00.50.48	Pada bagian ini, seorang pria feminim ini mengeluarkan Do bong soon dari tim di perusahaan tempatnya bekerja karena salah satu alasan pribadinya juga	 <p>Aku akan mengeluarkan dia dari Tim Pembangunan dan Perencanaan.</p>

		<p>yang cemburu karena Do bong soon dekat dengan pria yang disukai pria feminim ini juga yaitu Ahn min hyuk.</p>	
56	Episode 16 menit ke 00.58.26	<p>Pada bagian ini juga ada sedikit pertukaran warna antara Ahn min hyuk dan Do bong soon. Pria memakai baju merah muda sedangkan wanita mengenakan baju biru.</p>	

57	Episode 16 menit ke 01.03.20	Pada bagian ini pemeran utama wanita (Do bong soon) menikah dengan Ahn min hyuk. Terlihat jelas pertukaran peran dengan scene Do bong soon lah yang mengangkat Ahn min hyuk (mempelai wanita yang mengangkat mempelai pria) pada hari pernikahannya.	
----	------------------------------------	--	---

58	Episode 16 menit ke 01.06.32	<p>Pada bagian ini ditunjukkan sedikit kehidupan setelah pernikahan antara do bong soon dengan ahn min hyuk. Mereka mempunyai bayi wanita kembar. Terdapat perubahan peran juga dalam <i>scene</i> ini yaitu Ahn min hyuk (suami) yang mengurus bayi nya sedangkan Do bong soon (istri) bekerja. Namun seperti hanya kiasan, karena sebenarnya sang</p>	 <p>Oh, bayiku.</p>  <p>Aku bilang untuk jangan meneleponku kalau aku bekerja.</p>
----	------------------------------------	---	---

		<p>suami juga bekerja sebagai presiden direktur di perusahaan miliknya sendiri.</p>	
--	--	---	--

Tabel B.3

C. Pembahasan

1. Deskripsi hasil penelitian

Adapun hasil dan pembahasan dari pengamatan peneliti disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya yaitu mengenai apakah muncul, berapa kali muncul, serta bagaimana jenis representasi gender dalam drama *weightlifting fairy Kim Bok Joodan Strong Woman Do Bong Soon*. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan isu gender dalam kedua drama tersebut.

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil observasi secara langsung oleh peneliti terhadap kedua drama yang relevan tersebut dengan melihat dan memperhatikan setiap scene di setiap episode. Dan juga diperoleh dari dokumentasi yang peneliti dapatkan dari referensi seperti buku, jurnal, dan website. Kedua drama ini memiliki masing-masing 16 episode dengan durasi disetiap episode rata-rata 60 menit (1 jam). Peneliti menggunakan pendekatan gender, konstruksi media dan semiotika dalam melakukan penelitian ini.

Pendekatan-pendekatan ini dianggap sangat relevan dengan judul dan rumusan masalah yang akan dicari jalan keluarnya dalam penelitian ini. Pendekatan gender adalah pendekatan yang berkaitan dengan jenis kelamin, yaitu pria dan wanita dan kaitannya dengan ketimpangan. Pendekatan konstruksi media yaitu pendekatan yang media mempunyai pengaruh besar pada opini public yang terbentuk. Sedangkan pendekatan semiotika adalah pendekatan yang memperhatikan tanda atau symbol yang muncul dalam sebuah tayangan.

Berdasarkan hasil penelitian dari drama *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon* yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti akan menguraikan hal-hal yang peneliti peroleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah dijelaskan sebelumnya dan teknik analisa data serta pendekatan-pendekatan yang sudah dipaparkan sebelumnya juga.

a. Muncul dan Frekuensi Representasi Gender pada Film Bergenre Drama *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*

Pada film bergenre drama *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* terdapat 58 (lima puluh delapan) *scene* yang me-representasi gender dari berbagai pendekatan yang digunakan penelilti, mulai dari gender, konstruksi media, maupun semiotika. Pada film pertama ini, isu gender yang sering diangkat yaitu makna cantik bagi masyarakat umum, terkhusus warga Korea yang mendiskriminasi wanita-wanita yang berada di luar standar kecantikan yang sudah beredar dan menjadi paham secara umum.

Cantik bagi wanita dalam film tersebut adalah dia yang kecil, langsing, rambutnya panjang, makannya sedikit, suaranya pelan dan berperilaku lemah lembut. Sedangkan Kim Bok Joo yang merupakan peran utama dalam film tersebut adalah gambaran wanita kebalikan dari standar kecantikan yang telah ada. Kim Bok Joo adalah gadis tinggi besar, makannya banyak, suaranya keras, dan terbiasa melakukan pekerjaan-

pekerjaan kasar seperti mengangkat besi dan mengantar pesanan ayam goreng online yang merupakan bisnis ayahnya.

Kim Bok Joo yang merupakan atlet angkat besi dan teman-teman wanitanya yang juga atlet angkat besi merasa terintimidasi dengan standar kecantikan yang ada. Mereka sering kali mengalami penindasan (*bullying*) verbal maupun non verbal dari pria lain bahkan wanita lain juga. Bahkan tidak segan seorang pria ingin memukul Kim Bok Joo dan teman-teman wanitanya ketika terlibat masalah di tempat makan luar kampus. Mereka juga kesulitan menemukan pria yang menyukai mereka bahkan ada satu scene Kim Bok Joo mengatakan bahwa “ketika aku memilih menjadi atlet angkat besi, maka aku menyerah dengan beberapa hal kewanitaan”, dan Kim Bok Joo bahkan akan menikahi angkat besi karena tidak ada pria yang menyukainya. Namun di akhir Jun young menyukainya sebagai wanita.

Selain pemaknaan “cantik”, dalam film *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* ini juga kaya akan unsur semiotika nya dengan beberapa *scene* yang menampilkan bias warna dengan berbagai identitas. Misalnya pada saat stlet senam yang di-*shoot* maka akan dominan warna merah muda yang muncul di layar, mulai dari pakaian yang dikenakan para atlet senam, sampai alat-alat olahraga yang mereka kenakan.

Namun, ketika *scene* atlet angkat besi, maka warna yang dominan hanyalah hijau, merah, putih, abu-abu, hitam, dan warna-warna yang lebih identik dengan maskulinitas. Peneliti juga menemukan bias gender pada film

ini, pria yang tampan akan tetap dianggap tampan tanpa melihat apa yang mereka kenakan. Misalnya Jung Young yang merupakan pemeran utama pria pada film tersebut yang dianggap tampan, Jun young mengenakan legging bahkan baju pink sekalipun tetap dianggap keren bagi para wanita, namun tidak dengan Kim Bok Joo yang jika hanya menggunakan training dan kaos atau jaket dianggap tidak cantik sama sekali oleh kebanyakan orang, bahkan dia dianggap bukan wanita karena isi lemarinya rata-rata pakaian *over size* dan berwarna gelap.

Pada film bergenre drama ke dua ini terdapat 58 (lima puluh delapan) *scene* juga yang me-representasikan gender dari berbagai pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Mulai dari gender, konstruksi media, maupun semiotika. Jika pada film pertama terfokus pada makna cantik yang terkonstruksi di masyarakat umum, pakaian wanita dan pria, sampai sekilas mengenai pekerjaan wanita dan pria, sedangkan pada film ke dua ini, peneliti lebih difokuskan kepada pertukaran peran antara pria dan wanita.

Unsur-unsur pertukaran peran sangat jelas sekali ditunjukkan oleh film ke dua, penonton disajikan dengan tokoh utama wanita yang memiliki kekuatan yang sangat luar biasa bahkan mengalahkan kekuatan pria. Bukan satu pria bahkan puluhan pria sekaligus. Pada film ke dua penonton akan dibuat *speechless* dengan kekuatan yang dimiliki tokoh utama wanita yang memiliki perawakan kecil mungil nan cantik, serta lembut.

Makna wanita cantik jelas terlihat oleh tokoh utama wanita pada drama *Strong Woman Do Bong Soon* ini. Namun, wanita kecil dan cantik tidak bisa dipandang sebelah mata dalam film ini. Karena wanita juga bisa memiliki kekuatan yang bahkan di atas kekuatan pria. Tokoh utama wanita disini menjadi seorang pengawal (*body guard*) bagi presiden direktur perusahaan game ternama di korea selatan.

Pengawal tentunya sudah terkonstruksi di masyarakat adalah pekerjaan yang biasanya dilakukan seorang pria, bukan wanita. Namun pada film ini pekerjaan itu diambil alih oleh seorang wanita yang penampaknya sangat mungil sehingga selalu ingin dilindungi oleh pria, padahal tokoh tersebut memiliki kekuatan melebihi pria.

Selain pekerjaan, tindakan-tindakan sederhana juga dipertukarkan dalam drama ini, mulai dari memasak, menyetir, hingga peran antara suami dan istri yang di representasikan dalam film ke dua ini. Selain representasi pertukaran peran antara pria dan wanita, film ini juga kaya sekali dengan isu gender lainnya, seperti homo (*gay*) yang menjadi *branding* awal tokoh utama pria di film ini, serta karyawan pria yang menyukai bos pria nya sampai dengan isu gender kelainan seksual yang dialami seorang pria yang terobsesi mempunyai 7 (tujuh) istri tetapi mendapatkannya dengan menculik bahkan menyakiti wanita-wanita yang diculiknya, sebelum melakukan pernikahan.

Film pertama dan kedua memiliki perbedaan yang signifikan karena film pertama berangkat dari kisah nyata, sedangkan film kedua berangkat dari cerita fiksi yang diciptakan oleh sutradara yang luar biasa. Film pertama lebih mengangkat kisah remaja yang ingin seperti wanita kebanyakan dan mengikuti tren kecantikan yang berkembang, sementara di film kedua penonton akan lebih disuguhkan isu gender yang lebih komplikasi dan bervariasi.

b. Jenis Representasi Gender yang Muncul pada Film Bergenre Drama *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*

Cantik dimaknai sebagai sesuatu yang indah, bagus, memesona. Cantik juga merupakan sesuatu yang sengaja dikonstruksi oleh media dengan berbagai maksud dan tujuan. Secara umum pihak media biasanya diuntungkan oleh perusahaan-perusahaan yang membutuhkan jasa media. Misalnya perusahaan kecantikan yang akan membayar media untuk menciptakan makna cantik sesuai produk yang dikeluarkan perusahaan tersebut. (Jurnal Febry Dwi Ratna Sari, Ratih Hasanah Sudrajat, Itca Istia Wahyuni, *Representasi Cantik Perempuan Indonesia Dalam Iklan Televisi Citra Handbody Lotion “Dari Citra Untuk Perempuan Indonesia”*, diakses pada 03/08/2020, pukul 15.26)

Konsep representasi menurut Hall (1997:15) “Representation connect meaning and language to culture. . . . Representation is an essential part of process by which meaning is produce and exchanged between

members of culture.” Melalui representasi, suatu makna diproduksi dan dipertukarkan antaranggota masyarakat. Jadi dapat dikatakan bahwa representasi secara singkat adalah salah satu cara untuk memproduksi makna.

Barthes yang menyebut semiotika dengan sebutan semiologi, mengemukakan bahwa semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*) (Sobur, 2009:15). Dalam hal ini memaknai (*to signify*) tidak dapat dicampuradukkan dengan mengomunikasikan (*to communicate*). Memaknai bukan hanya berarti bahwa objek-objek yang diteliti tidak hanya membawa informasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.

Ada banyak makna yang muncul tentang kecantikan dan standar feminitas yang disebarkan oleh media. Hal ini dianggap tidak realistis oleh sejumlah wanita. Media dianggap memiliki potensi menghalangi pemahaman tentang diri wanita dan pria paling tidak dalam tiga cara. Pertama, media mengabadikan idealisme tidak realistis tentang keharusan tiap-tiap gender. Hal ini mengisyaratkan bahwa orang-orang yang “normal” itu tidak memadai berdasarkan perbandingan dengan yang lain. Secara simultan, idealisme budaya yang dipromosikan oleh media itu sulit dipenuhi membatasi pandangan kita tentang kemampuan dan peluang masing-masing gender. Hal ini bisa menciutkan hati kita dari usaha memasuki wilayah di luar apa yang media definisikan tentang jenis kelamin kita. Kedua, media

mematologisasi tubuh pria, dan wanita, mendorong kita untuk menilai fungsi dan kualitas fisik yang normal sebagai tak normal dan membutuhkan ukuran-ukuran yang harus diperbaiki. Ketiga, media memberikan andil secara signifikan untuk menormalkan kekerasan atau menjadikan kekerasan atas wanita sebagai hal yang lumrah, memungkinkan bagi pria untuk memercayai bahwa mereka diberikan cap melecehkan atau mendorong perempuan terlibat seks dan bagi perempuan untuk menilai pelecehan itu bisa diterima (Ibrahim, 2006).

Jadi dalam penelitian ini terdapat berbagai jenis representasi gender yang muncul dalam film bergenre drama *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*. Salah satunya adalah pemaknaan cantik yang sudah lama terkonstruksi di masyarakat menjadi beban bagi para wanita yang terintimidasi karena tidak berada dalam ruang lingkup cantik yang dipahami bersama. Wanita yang tidak “cantik” menurut umum berusaha semaksimal mungkin untuk terlihat cantik berdasarkan apa yang dibangun media.

Wanita bahkan bisa merubah bentuk tubuh, wajah, dengan berbagai cara (operasi) misalnya agar terlihat seperti yang mereka inginkan, selain itu wanita di korea pun cenderung berbuat lemah lembut agar dinilai lebih cantik. Karena wanita kuat dianggap bukan wanita, seperti monster dan sangat mengerikan.

Selain itu, kelainan seksual seperti homo (*gay*) bahkan sadisme. Homo yaitu kelainan seksual dimana seorang pria tidak menyukai lawan jenisnya (wanita) melainkan menyukai pria juga (sesame jenis). Sadisme yaitu kelainan seksual dimana pelaku merasa dipuaskan dengan menyakiti pasangannya sebelum melakukan hubungan seksual. Biasanya pelaku menyakiti dengan kata kasar, kemudian mencekik, bahkan menganiaya yang sering sekali berujung kepada pemerkosaan (pemaksaan dalam berhubungan seksual) atau bahkan pembunuhan. (kompas.com, diakses pada 03/08/2020, pukul 16.22)

Dalam film bergenre drama pertama yang diteliti, yaitu *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* menyajikan representasi gender perihal makna cantik dan sedikit pertukaran peran antara pria dan wanita, tetapi cenderung dari segi emosional. Sedangkan pada film bergenre drama kedua yang diteliti, yaitu *Strong Woman Do Bong Soon*, jenis representasi gender lebih besar ke arah pertukaran peran antara pria dan wanita yang di representasikan secara emosional, kekuatan, bahkan pekerjaan.

Pada drama pertama, penonton cenderung lebih santai dengan representasi gendernya, karena tidak terlalu komplikasi. Sedangkan pada drama kedua, penonton lebih di *roller coaster* kan dengan banyaknya representasi gender yang melibatkan pertukaran peran antara wanita dan pria. Pada drama kedua juga penonton disuguhkan dengan penyimpangan

seksual lain yang ternyata banyak terjadi di luar, yaitu homo (*gay*) dan sadism.

Berikut peneliti lampirkan jenis representasi gender yang muncul di setiap episode:

1) Film Ber genre drama Weightlifting Fairy Kim Bok joo:

Ep 1: wanita itu bisa kuat, pemaknaan cantik, bahkan pelecehan secara verbal (intimidasi karena tidak cantik)

Ep 2: pertukaran peran antara pria dan wanita sudah mulai kelihatan, bok joo angkat lemari, dokter pria memegangi payung,

Ep 3: pelecehan secara verbal yang diterima oleh bok joo dkk yang dilakukan sekelompok pria di tempat makan

Ep 4: mulai menerangkan bahwa cantik itu tidak harus seperti idol korea yang kurus, namun ada representasi yang menyertai bahwa wanita akan terlihat “cantikk” ketika memkaai jepit rambut berwarna merah,

Ep 5: terdapat pertukaran peran antara pria dan wanita. Ada *scene* yang menunjukkan seorang pria yang menjadi pemandu sorak (*cheer leader*) dan Bok Joo yang mengikut perlombaan angkat karung.

Ep 6: pada episode 6 drama ini lebih menunjukkan bagaimana memperlakukan perempuan secara baik, karena perempuan adalah lemah dan lembut.

Ep 7: pada episode 7 terjadi konflik pemeran utama dengan orang sekitarnya, Bok Joo ketahuan pergi ke klinik untuk menurunkan berat badan sedangkan seorang atlet angkat besi harus senantiasa menaikkan berat badan. Pada bagian ini bahkan ayah Bok Joo menerangkan bahwa Bok Joo bukan wanita, namun pamannya menyadarkan ayahnya bahwa bagaimanapun Bok Joo tetaplah wanita

Ep 8: pada episode 8 kita disuguhi perbedaan kehidupan wanita yang dianggap cantik dan wanita yang dianggap bukan wanita. Terdapat berbagai unsur semiotic, mulai dari pemilihan warna, hingga pekerjaan yang sedang kedua pihak ini lakukan.

EP 9: pada bagian ini menunjukkan kesamarataan gender lagi, wanita dan pria bisa mempunyai kekuatan yang sama. Selain itu, pada episode 9 ditunjukkan keputusan pemeran utama karena dia berfikir dia bukan wanita karena melakukan angkat besi

Ep 10: Kim Bok Joo memenangkan medali emas pada pertandingan angkat besi nasional, namun merasa sedih karena malu bahwa orang yang dia sukai melihatnya sedang mengangkat besi dan menurutnya

itu tidak indah sama sekali dan membuatnya putus asa. Namun pada bagian ini penonton dibuat tersadar bahwa setiap wanita harusnya menganggap dirinya cantik agar orang lain juga bisa menganggap dirinya cantik,.

Ep 11: pada episode 11, Kim Bok Joo menyerah untuk menjadi atlet angkat besi dan memutuskan untuk cuti dari kampus, kemudian mencari pekerjaan sampingan untuk mengisi waktu luangnya. Representasi gender disini adalah Kim Bok Joo ingin istirahat dari angkat besi karena dia mulai tidak menyukai angkat besi lagi karena angkat besi menyebabkan banyak masalah dan menyebabkan dirinya tidak dianggap seperti wanita. Namun, pekerjaan sampingan Bok Joo menjadi tukang angkat di salah satu toko di Korea, dan pekerjaan tersebut semuanya adalah pria dan hanya Kim Bok Joo lah yang wanita

Ep 12: pada episode 12, representasi gender yang ada lebih seperti ke psikologis antara pria dan wanita. Kalau biasanya wanita lebih penakut dari pria, pada episode ini banyak bagian yang menunjukkan bahwa pria juga bisa lebih penakut dari pada wanita, bahkan dalam wahana permainan. Selain itu ada representasi gender yang ditunjukkan dengan warna pada episode ini, tepatnya pada sedotan yang digunakan Kim Bok Joo dan Jun young. Lalu

saat Bok Joo menerima Jun Young, dia mengatakan bahwa dia akan menjaga Jun Young.

Ep 13: tidak ada representasi gender yang signifikan pada episode 13 ini, film ini memberi jeda penonton untuk memikirkan hal sebatas gender, jadi pada episode 13 penonton disuguhkan hal-hal ringan seperti kisah pertemanan Bok Joo.

Ep 14: pada episode 14, unsur warna kembali dimainkan dalam film pertama ini. Pada episode ini pria cenderung menggunakan warna merah muda (*pink*) sedangkan wanita menggunakan warna biru. Hal tersebut seperti ingin menunjukkan pada episode-episode akhir bahwa harusnya pria dan wanita bisa setara bahkan dalam hal pemilihan warna yang hendak digunakan. Bahkan Jun Young selalu menegaskan kepada Bok Joo bahwa dia adalah gadis yang cantik dan dia benar-benar wanita.

Ep 15: representasi yang ditunjukkan pada episode 15 lebih kepada pertukaran peran. Kim Bok Joo mengantarkan Jun Young pulang ke rumah. Jika umumnya pria lah yang mengantar wanita pulang ke rumah, pada episode ini wanita yang mengantar pria pulang ke rumah. Unsur warna juga kembali ditunjukkan pada episode ini.

Ep 16: pada episode 16, representasi gendernya terpaku pada fashion wanita dan pria yang sangat berbanding terbalik dari biasanya.

2) **Film Ber genre drama Strong Woman Bong Soon:**

Ep 1: pada episode satu drama ke dua ini, seperti ingin membentuk pemikiran awal dulu ke penonton bahwa wanita ini sangat kuat, bahkan Bong Soon bisa mengangkat traktor, mengalahkan banyak pria dalam perkelahian, namun kepolisian tidak percaya akan hal itu. Karena masyarakat umum cenderung memiliki kepercayaan bahwa wanita itu lemah. Pada episode 1 juga banyak pertukaran peran yang sudah ditunjukkan seperti pria yang bekerja di toko kue (ayahnya Bong Soon), dan Bong soon yang menjadi pengawal bagi Ahn Min hyuk.

Ep 2: pada episode ke dua, representasi lebih ke verbal seperti siapa yang harusnya melindungi siapa. Kemudian ada juga pertukaran peran seperti pemeran utama wanita yang membawa barang-barang berat sementara pemeran utama pria yang berjalan disampingnya tidak membawa apapun.

Ep 3: pada episode tiga, terdapat isu *gay* atau homo yang mengikat kepada Ahn Min hyuk.

Ep 4: pada episode 4, ditunjukkan kekuatan Bong Soon yang bahkan bisa menggendong Ahn Min hyuk yang tertembak peluru besi.

Ep 5: pada episode 5, terdapat percakapan antara pria bahwa tidak mungkin bagia wanita memiliki kekuatan seperti itu. Pada episode 5 ini juga seperti sudah tertanam bahwa wanita lah yang akan melindungi pria. Bahkan Bong Soon menyebutkan bahwa mereka sedang beralih peran saat Ahn min hyuk yang menyetir.

Ep 6: pada episode 6, Ahn Min Hyuk menyatakan bahwa Bong Soon adalah pengawalinya, tapi tidak dipercayai. Karena bagaimana mungkin seorang presiden direktur perusahaan teknologi besar memilih pengawal wanita, bukannya pria. Namun Bong Soon mencoba menutupi dengan mengatakan bahwa Ahn Min hyuk sedang berusaha menghilangkan isu bahwa dirinya homo. Selain itu, pada episode ini juga ditunjukkan perkataan sahabat pria dari Bong Soon bahwa skuat apapun Do Bong Soon, dia tetaplah wanita yang ingin dilindunginya.

Ep 7: pada episode 7 representasi gender yang muncul yaitu seorang pria juga bisa menangis, wanita mengalahkan pria dalam pertarungan, sampai dengan wanita menyatakan perasaannya duluan kepada seorang pria.

Ep 8: pada episode 8 ini, dinyatakan bahwa wanita masih banyak yang menjadi target kejahatan. Bahkan saat pria menyatakan bahwa dia diserang oleh wanita sampai babak belur, kepolisian tidak mempercayainya dan bahkan menganggap pria tersebut dalam keadaan mabuk. Terdapat perubahan peran yang sederhana juga pada episode 8 ini, seperti pria yang tidak kuat membuka botol minumannya sehingga dibukakan oleh wanita.

Ep 9: pada episode 9, ditunjukkan Bong Soon yang sedang melawan puluhan pria penjahat dan memenangkan pertarungan dengan tangan kosong.

Ep 10: pada episode 10, ditunjukkan isu pria feminim yang merupakan homo dan menyukai Ahn Min Hyuk. Tetapi Ahn min hyuk adalah pria normal yang menyukai lawan jenis.

Ep 11: pada episode 11, ditunjukkan bahwa Bong Soon merupakan sosok wanita yang sangat kuat, dia bisa mengangkat 10 kotak HVS sekaligus, yang bahkan pria saja tidak mampu melakukannya dalam kantor tersebut. Pada episode 11 juga menyatakan bahwa homo merupakan hal yang bisa di toleransi, dikuatkan dengan pernyataan rekan kerjanya yang menyebutkan bahwa “kau akan menemukan pria yang baik nantinya” kepada seorang pria juga.

Ep 12: pada episode 12, Ahn min hyuk menegaskan bahwa sekuat apapun Do Bong Soon, dia tetaplah wanita. Pada episode 12 ini juga

seorang pria feminim bahkan menganggap dirinya lebih cantik dari pada Do Bong Soon.

Ep 13: pada episode 13, terdapat isu Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Namun, jika biasanya KDRT dilakukan oleh suami (pria), pada drama ini KDRT dilakukan oleh seorang istri (wanita) kepada suaminya.

Ep 14: Do Bong Soon kehilangan kekuatannya, dan keluarganya mensyukuri hal tersebut karena sudah lama mereka menginginkan kehidupan yang normal baginya. Normal menurut mereka adalah selayaknya wanita biasa yang lemah, butuh bantuan pria. Namun Bong Soon terlihat sedih karena kehilangan kekuatannya karena dia tidak bisa melindungi orang-orang disekitarnya

Ep 15: pada episode 15, Ahn Min hyuk akhirnya menyadari bahwa Do Bong Soon hanyalah wanita “biasa” setelah kehilangan kekuatannya. Namun kekuatan Do Bong Soon kembali dan dia mengancam seorang penjahat pria yang sudah buron dari episode 1 karena melakukan kejahatan seksual (sadisme) kepada 4 wanita.

Ep 16: pada episode 16, seorang suami yang menjadi korban KDRT kabur dari rumah karena tidak tahan dengan perlakuan istrinya. Pada episode ini juga menyebutkan bahwa pria dan wanita bisa saling melindungi, bukan tugas pria saja yang melindungi wanita, namun bisa sebaliknya. Terdapat unsur warna juga pada episode

terakhir ini, Ahn Min Hyuk menggunakan warna merah muda (*pink*) sedangkan Do Bong Soon mengenakan warna biru, seperti penegasan kesetaraan gender. Pada episode terakhir ini, Ahn Min Hyuk menikah dan bahkan Do Bong Soon yang menggendong Ahn Min Hyuk saat berfoto di pernikahan mereka. Jika biasanya pria yang menggendong wanita, ini sebaliknya. Pada scene terakhir juga menunjukkan pertukaran peran ketika suami yang mengurus anak bayi nya sedangkan sang istri sibuk bekerja membasmi kejahatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Maka penelitian ini ditemukan beberapa temuan penting yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti mengetahui bahwa terdapat representasi gender pada film bergenre drama *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*).
2. Terdapat 58 *scene* yang merepresentasikan gender pada masing-masing judul. *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* 58 Bagian dari 16 episode dengan durasi setiap episode rata-rata 60 menit (1 jam). Begitu juga *Strong Woman Do Bong Soon* dengan 58 bagian dari 16 episode dengan durasi rata-rata 60 menit (1 jam) setiap episodenya.
3. Terdapat 4 (empat) jenis representasi gender dalam film bergenre drama *Weightlifting Fairy Kim Bok Joo* dan *Strong Woman Do Bong Soon*. Yaitu pemaknaan wanita cantik, pertukaran peran antara pria dan wanita, homo (*gay*) serta Sadisme (kelainan seksual dimana pelaku cenderung menyakiti lawan jenisnya sebelum melakukan hubungan seksual.

B. Saran

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang dituntut dan telah dilaksanakan, maka didapatkan saran berupa:

1. Saran dalam Kaitan Akademis

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah peneliti peroleh selama melakukan penelitian, peneliti mengajukan saran agar pihak prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat memberikan pengajaran kepada mahasiswa bagaimana memaknai kata cantik yang sesungguhnya sehingga pemikiran mahasiswa bisa lebih luas dan tidak tergerus oleh makna cantik yang diciptakan oleh media.

2. Saran dalam Kaitan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah peneliti peroleh selama melakukan penelitian, peneliti mengajukan saran agar drama korea semakin memberi warna perfilm-an dengan variasi-variasi representasi gender yang lebih menarik lagi sehingga menjadi bahan pertimbangan masyarakat yang menontonnya mengubah persepsi perihal gender yang sudah mengakar menjadi lebih *melek* dan luas dalam memaknainya. Apalagi sekarang drama Korea menjadi tontonan yang sangat tinggi peminatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Alex, Sobur. 2009. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Caplan, P. 1987. *Cultural Construction of Sexuality*. London: Tavistock publication.
- Chris Barker. 2004. *The Sage Dictionary of Cultural Studies*. Australia: Sage.
- Dedy, Mulyana. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hall, S. 1995. *Representation: Cultural Representation and Signifying Practice*. London. Sage Publication.
- Hall, Stuart. 1997. *The Work of Representation*. Theories of Representation: Ed. Stuart Hall. London. Sage Publication.
- Lips, Hilary M.. 1993. *Sex & Gender an Introduction*. California, London, Toronto: Mayfield Publising Company.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGrup.
- McQuail, Denis. 2005. *McQuail's Mass Communication Theory*. Callifornia: Sage Publication
- McLuhan, M. 1964. *Understanding Media: The Extensions of Man*. Bergen Field, NJ: New American Library
- Moleong, LexiJ. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Oakley, Ann. 1972. *Sex, Gender and Society*. London: Temple Smith.

Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Subrayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ibrahim, Idy Subandy. 2006. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.

Sumber Jurnal:

Ibnu Hamad. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa (studi pesan politik dalam media cetak pada masa pemilu 1999)*. Makara, Sosial Humaniora. Vol.08/ No. 01. Depok.

Janu Arbain, Nur Azizah, dan Ika Novita sari. 2015. *Pemikiran gender menurut para ahli, telaah atas pemikiran Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakh. SAWWA*. Vol. 11/ No. 1. Semarang.

Widyawati, Asti. 2017. *Tesis Representasi Peran Gender Dalam Film India (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Tokoh Kabir Dalam Film Ki And Ka)*. Universitas Brawijaya. Malang.

Yanti Dwi Astuti. 2016. *Studi Deskriptif Representasi Stereotipe Perempuan dalam Iklan di Televisi Swasta*. Profetik Jurnal Komunikasi. Vol. 09/ No. 02. Jogjakarta.

Jurnal Febry Dwi Ratna Sari, Ratih Hasanah Sudrajat, Itca Istia Wahyuni, *Representasi Cantik Perempuan Indonesia Dalam Iklan Televisi Citra Handbody Lotion “Dari Citra Untuk Perempuan Indonesia”*.

Sumber Internet:

Kompas.com, diakses pada 03/08/2020, pukul 16.22